

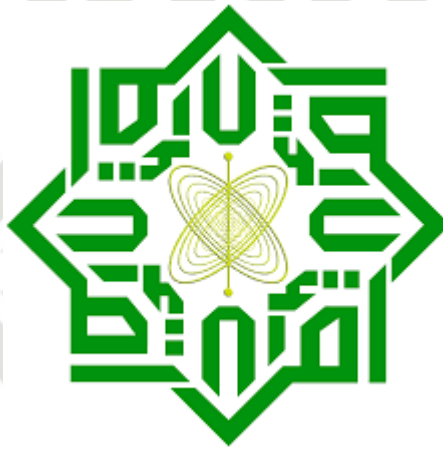
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

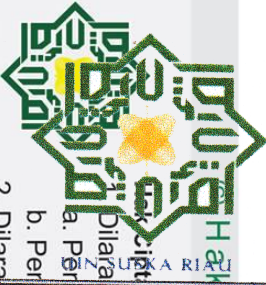
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tema, imajinasi, gagasan, atau konsep yang terdapat dalam karya ini untuk dipublikasikan atau digunakan sebagai sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No : 109/IAT-U/SU-S1/2024

**PERSPEKTIF AL-QUR'AN TERHADAP HATE  
COMMENT DI MEDIA SOSIAL DAN IMPLIKASI  
ATAS KEJIWAAN****SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

**Oleh:****ANTINI YASIT  
NIM: 12030221209****Pembimbing I****Dr. Laila Sari Masyhur, MA****Pembimbing II****Dr. Khotimah, M.Ag****FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H /2024 M**



**PENGESAHAN**

Skrripsi yang berjudul: **"Perspektif Al-Qur'an Terhadap Hate Comment Di Media Sosial Dan Implikasi Atas Kejiwaan"**

Nama : Antini Yasit

NIM : 12030221209

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Maret 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 April 2024



Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Ush.

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A  
NIP. 19700617 200701 1 033

H. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A.  
NIP. 19850829 201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Jani Arni, S.Th.I., M.Ag.  
NIP. 19820117 200912 2 006

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.  
NIP. 19690601 199203 2 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 b. Peringatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 a. Peringatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
 Dilindungi Undang-Undang  
 Hak cipta milik UIN Suska Riau



**Dr. Laila Sari Masyhur, MA**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Antini Yasit

NIM : 12030221209

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Judul : "Perspektif Al-Qur'an Terhadap *Hate Comment* di Media Sosial dan Implikasi Atas Kejiwaan"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Manaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

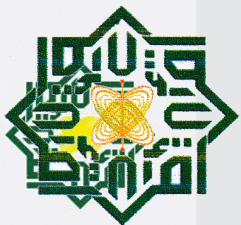
Pekanbaru, 27 Februari 2024

Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

**Dr. Laila Sari Masyhur, MA**

NIP. 197902272009122001



2 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Khotimah, M.Ag**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan, Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Antini Yasit

NIM : 12030221209

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Judul : "Perspektif Al-Qur'an Terhadap *Hate Comment* di Media Sosial dan Implikasi Atas Kejiwaan"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Manaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 1 Maret 2024

Pembimbing II

**Dr. Khotimah, M.Ag**

NIP. 197408162005012002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Antini Yasit  
NIM : 12030221209  
Tempat/Tgl.Lahir : Bangkinang, 10 Juni 2002  
Fakultas : Ushuluddin  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Perspektif Al-Qur'an Terhadap Hate Comment Di Media Sosial Dan Implikasi Atas Kejiwaan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 Maret 2024  
Yang membuat pernyataan



**Antini Yasit**  
NIM. 12030221209

## MOTTO

*Setiap orang punya waktu dan jalan hidupnya masing-masing. Jadi, jangan pernah membandingkan apa yang telah Allah Swt tetapkan untuk mu dan untuk orang lain.*

*Selagi kamu berusaha, berdoa dan bertawakal niscaya tidak akan ada kemustahilan bagimu untuk menggapai segala keinginan dan cita-citamu.*

من جد و جد



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul: **“Fenomena *Hate Comment* di Media Sosial Menurut Perspektif Al-Qur’an Dan Implikasinya terhadap Psikologis”** dapat penulis selesaikan. Shalawat serta salam tidak lupa pula kita sampaikan kepada baginda kita yakni Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan bagi kita semua serta beliau lah yang mengantarkan kita kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kita semua bisa mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak. *Aamiin Yaa Rabbal ‘Alamin.*

Kemudian, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Maka dari itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang senantiasa memberikan saya dukungan dari segi materi dan non materi yakni terima kasih kepada Ayahanda tercinta Yafrizal (Alm) yang selalu mendukung cita-cita semua anaknya sampai akhir hayatnya semoga Allah Swt memberikan ayah tempat terbaik di Surga-Nya dan ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada Ibunda tersayang Sitti Atinah M. Zen yang selalu menyemangati dan mendoakan saya sehingga saya mampu menyelesaikan studi ini dengan baik. Serta ucapan terima kasih saya sampaikan untuk kakak-kakak dan abang saya tercinta yang bernama Fitri Yafrianti, M.Pd., Adrianti, S.E., Firnaldi T. Yasit, S.Pd., Fatmawati Yasit, S.Pd dan Ardilla Rahmadani, S.Pd yang telah memberikan semangat dan kebahagiaan kepada saya dengan memberikan banyak motivasi, masukan dan saran. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan dalam kehidupan kita semua.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag Selaku Rektor UIN Suska Riau beserta jajarannya.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I ibu Dr. Rina Rehayati, MA., Wakil Dekan II bapak Dr. Afrizal Nur M.I.S., dan Wakil Dekan III bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
4. Ustadz H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Ustadz Syahrul Rahman, MA selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan berkas-berkas untuk menyelesaikan studi ini.
5. Ustadz Dr. H. Nixson Husin, Lc., M.Ag sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama perkuliahan hingga selesai.
6. Ibunda Dr. Laila Sari Masyhur, M.A sebagai dosen pembimbing I dan Ibunda Dr. Khatimah, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen fakultas Ushuluddin, yang sudah mengajarkan ilmu-ilmu dunia dan akhirat sehingga dapat menjadikan wawasan saya semakin bertambah.
8. Orang-orang terdekat saya Alfikri, Sita dan Hetty terima kasih untuk semuanya serta sudah sudi mendengarkan segala keluh kesah tentang kehidupan pribadi maupun tentang perkuliahan. Begitu pula Ulva, Zainuddin dan Farzin terima kasih karena kalian sudah menemani dari awal proses penulisan sinopsis, kemudian proposal sampai pada tahap akhir yakni skripsi. Semoga Allah Swt memberikan kesehatan dan keberkahan kepada kita semua sehingga ketika kita sudah berpisah dan berbeda kota kita tetap bisa menjalin persahabatan dan komunikasi yang baik.
9. Teman-teman seperjuangan kelas C terima kasih untuk kehangatan dan kenangan yang telah kalian berikan selama kita bersama. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses di dunia dan di akhirat. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

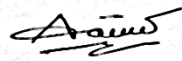
Akhir kalam penulis tidak henti-hentinya mengucapkan rasa syukur atas segala nikmat dan kebahagiaan yang telah Allah Swt limpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang penulis inginkan. Semoga apa yang telah penulis sajikan dalam tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh umat serta tulisan ini juga menjadi pengingat



baik kita semua bahwa segala sesuatu yang kita perbuat di dunia ini pasti akan mendapatkan balasan yang setimpal di hari akhir nanti. Maka dari itu, hendaknya kita sebagai manusia biasa perbanyaklah berbuat baik kepada semua orang walaupun hanya dengan memberikan tulisan singkat namun mengandung makna yang dapat membuat orang lain menjadi tergerak untuk melakukan kebaikan. Dunia hanya sementara dan akhirat selama-lamanya.

Pekanbaru, 2 Maret 2024

Penulis,



**Antini Yasit**  
NIM. 12030221209

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
1. <i>Hate Comment</i> .....	6
2. Media Sosial .....	7
3. Implikasi .....	7
4. Kejiwaan .....	7
C. Identifikasi Masalah .....	8
D. Batasan Masalah .....	8
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
G. Metode Penelitian .....	10
1. Jenis Penelitian .....	10
2. Sumber Data .....	10
a. Data Primer .....	10
b. Data Sekunder .....	11
3. Teknik Pengumpulan Data .....	11
4. Teknik Analisis Data .....	12
<b>BAB II : KAJIAN TEORETIS</b> .....	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
1. <i>Hate Comment</i> .....	14
2. Term <i>Hate Comment</i> dalam Al-Qur'an .....	17
3. Media Sosial .....	26
4. Kejiwaan .....	28

B. Literature Review .....	32
<b>BAB III : PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Perspektif Al-Qur'an Terhadap <i>Hate Comment</i> Di Media Sosial.....	35
1. Larangan Menyampaikan Keburukkan Secara Transparan .....	35
2. Ketidakbolehan Merendahkan dan Memperolok-Olok Orang Lain .....	39
3. Menjauhi Perkataan dan Perbuatan yang Tidak Bermanfaat .....	43
4. Anjuran Berkata Baik dan Pertanggungjawaban Atas Segala Tindakan di Dunia .....	46
<b>BAB IV : HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Implikasi Atas Kejiwaan Seseorang .....	50
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN AYAT .....</b>	<b>76</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>89</b>

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Maksud dari adanya transliterasi ini sebagai pengalihan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Transliterasi ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 No. 158 Tahun 1987 dan 0543b//U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterasi*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	`
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	هـ	H
ي	Sh	ي	Y

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal, Panjang dan Diftong

Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal misalnya setiap *fathah* ditulis dengan “a”. *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan jika bacaan panjang maka masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =  $\hat{A}$  misalnya قَالَ menjadi *qâla*

Vokal (i) panjang =  $\hat{I}$  misalnya قِيلَ menjadi *qîla*

Vokal (u) panjang =  $\hat{U}$  misalnya دُونُ menjadi *dûna*

Adapun khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan ‘i’, tetapi tetap ditulis dengan “iy”, dengan tujuan agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diflog, wawu dan ya’, maka setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Contohnya sebagai berikut:

Diflong (aw) = اَوُ misal nya قَوْلُ menjadi *qawlun*

Diflong (ay) = اَيُّ misal nya خَيْرٌ menjadi *khayrun*

## C. Ta’ Marbûtah

*Ta’ marbûthah* jika berada di tengah kalimat maka ditransliterasikan dengan “t”, namun jika *ta’ marbûthah* tersebut posisinya berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة *al-risalat li al-mudarrisah*, atau jika berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya menjadi في رحمة الله *fi rahmatillah*.

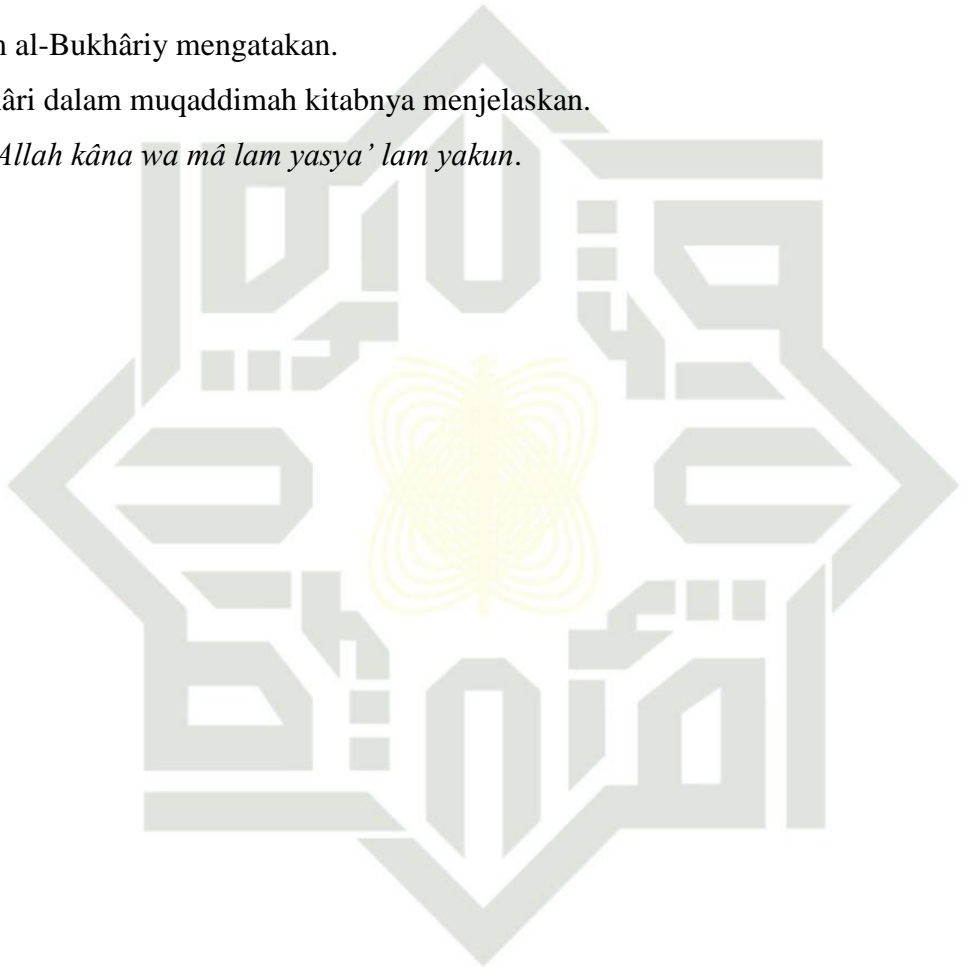
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D Kata Sandang dan Lafadz al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (اَل) ditulis dengan huruf kecil, kecuali kata sandang tersebut terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadz Jalâlah yang posisinya berada di tengah tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka harus dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.
- b. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.
- c. *Masyâ' Allah kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus mengalami peningkatan menjadikan cara berkomunikasi antar satu sama lain menjadi lebih mudah dan praktis dengan munculnya media sosial. Kemudahan tersebut tidak terlepas dari adanya dampak positif dan negatif. Skripsi ini membahas salah satu dampak negatifnya, yaitu *hate comment* di media sosial. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perspektif al-Qur'an terhadap *hate comment* di media sosial dan bagaimana implikasi atas kejiwaan seseorang. Dalam mencari data penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca berbagai macam literatur, baik berupa kitab-kitab tafsir, buku-buku psikologi dan artikel yang terkait dengan judul yang akan dibahas dalam penelitian ini. Secara ringkas dapat dipahami bahwasanya *hate comment* di media sosial dapat terjadi dikarenakan banyak faktor bisa dari dalam diri maupun dari faktor lingkungan. Al-Qur'an juga telah menjelaskan adanya larangan *hate comment* secara implisit dalam QS. an-Nisa': 148, QS. al-Hujurat: 11-12, al-Mukminûn: 3, QS. al-Isra': 36 dan 53. Selain itu, tindakan *hate comment* juga berimplikasi atas kejiwaan seseorang baik terhadap pelaku, korban, pengamat dan masyarakat secara umum seperti emosi yang tidak bisa terkontrol, kurangnya rasa percaya diri dan dapat memunculkan sikap intoleran kepada orang lain.

**Kata Kunci:** *Hate Comment*, Media Sosial, Penafsiran Al-Qur'an, Kejiwaan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

The ever-increasing development of information and communication technology has made communication with each other easier and more practical with the emergence of social media. This convenience cannot be separated from positive and negative impacts. One of the negative impacts, hate comments on social media, was discussed in this undergraduate thesis. Therefore, this research was conducted to find out the perspective of al-Qur'an on hate comments on social media and what the implications were for a person's psychology. In collecting data, library research was carried out by reading various kinds of literature in the form of tafsir books, psychology books, and articles related to the titles discussed in this research. In summary, it could be understood that hate comments on social media could occur due to many factors, both internal and environmental. Al-Qur'an has also explained the prohibition of implicit hate comments in QS. an-Nisa': 148, QS. al-Hujurat: 11-12, al-Mukminûn: 3, QS. al-Isra': 36 and 53. Besides, the act of hate comments also has implications for a person's psychology for the perpetrator, victim, observer, and society in general, such as uncontrollable emotions, lack of self-confidence, and arising to intolerant attitudes towards other people.

**Keywords:** Hate Comments, Social Media, Al-Qur'an Interpretation, Psychology

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## الملخص

كان تطور تكنولوجيا المعلومات والاتصالات مع ظهور وسائل التواصل الاجتماعية السريعة في تنميتها يجعل التواصل البشر بعضهم لبعض أسهل وأكثر عملية. هذا التيسير لا تنفصل عن الآثار الإيجابية والسلبية. فتناقش هذه الرسالة أحد الآثار السلبية، وهي التعليقات الكراهية على وسائل التواصل الاجتماعية. لذلك أجريت هذه الدراسة لمعرفة كيفية المنظور القرآني للتعليقات الكراهية على وسائل التواصل الاجتماعية وكيف آثارها على نفسية المرء. في البحث عن البيانات، تستخدم الباحثة نوع البحث المكتبي (*library research*)، وهو بحث عن طريقة قراءة المصادر مختلفة من كتب التفسير أو كتب علم النفس والمقالات المتعلقة بموضوع البحث. إن التعليقات الكراهية على وسائل التواصل الاجتماعية تحدث بسبب العوامل المختلفة، إما العوامل الداخلية وإما العوامل الخارجية أي البيئة. وقد حرم الله تعالى في القرآن الكريم التعليق على الكراهية ضمناً في سورة النساء: ١٤٨، سورة الحجرات: ١١-١٢، سورة المؤمنون: ٣، سورة الإسراء: ٣٦ و ٥٣. بالإضافة إلى ذلك، فإن فعل التعليق الكراهية له آثار على نفسية الشخص نحو الجناة والضحايا والمراقبين والمجتمع مثل العواطف التي لا يمكن السيطرة عليها، وعدم ثقة المرء بالنفس ويمكن أن تؤدي إلى مواقف عدم مسامحة الآخرين.

الكلمات الدلالية: التعليقات الكراهية، وسائل التواصل الاجتماعية، تفسير القرآن، النفسي

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pergeseran zaman dari waktu ke waktu dapat mengantarkan banyak perubahan pada kehidupan manusia. Salah satunya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Semakin hari teknologi informasi dan komunikasi mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat signifikan. Dahulu, orang menggunakan media massa sebagai alat untuk menyampaikan berita serta informasi kepada banyak orang seperti televisi, koran, radio dan lain-lainnya.<sup>1</sup> Namun sekarang, sudah beralih kepada media sosial. Dengan adanya hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang cukup besar bagi seluruh orang yang menggunakannya seperti dalam berkomunikasi.<sup>2</sup> Dampak yang dihasilkan bisa positif dan negatif. Salah satu dampak positif dari adanya media sosial yang dapat kita rasakan yaitu tidak lagi ditemukan adanya hambatan dalam hal komunikasi antara satu sama lain. Semua orang bisa saling berinteraksi antara satu sama lain sehingga yang tadinya tidak saling mengenal bisa jadi teman bahkan menjadi keluarga.

Maka dengan hadirnya media sosial di seluruh dunia, semua orang menjadi lebih mudah untuk berinteraksi dan bersilaturahmi tanpa harus bertatap muka secara langsung baik itu dengan keluarga, teman, kerabat dan masih banyak lagi.<sup>3</sup> Misalnya ketika hari raya idul fitri kita dapat menghubungi keluarga kita yang berbeda kota hanya dengan video call melalui aplikasi whatsapp.

Selain itu media sosial juga dapat memberikan dampak negatif salah satunya membuka celah bagi setiap orang untuk menulis komentar kebencian. Tindakan tersebut dapat terjadi jika seseorang tidak bisa

<sup>1</sup> Suherman, "Media Massa Dan Perpustakaan", *Jurnal BACA* Vol. XX Tahun 1995, hlm.

<sup>2</sup> Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi," *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* Vol. 16 Tahun 2016, hlm. 1.

<sup>3</sup> Erika Dwi Swtya W, "Komunikasi Dan Media Sosial", *Jurnal Ilmiah USM* Vol. III Tahun 2011, hlm. 69.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengendalikan dirinya dengan baik dalam menggunakan media sosial. Sebagaimana yang sering kita dengar dan lihat orang-orang menggunakan media sosial untuk perbuatan yang tidak lazim, seperti memberikan *hate comment* kepada orang-orang yang tidak disukainya baik kepada sosok yang dikenal maupun tidak dikenal dengan menggunakan kata-kata yang kurang sopan, menghina, bahkan kurang etis yang mengakibatkan hancurnya hubungan persatuan dan kesatuan.<sup>4</sup>

*Hate comment* berarti memberikan komentar yang kurang baik kepada seseorang atau sekelompok orang setelah melihat konten dan informasi yang terkait dengan orang tersebut.<sup>5</sup> Bisa di lihat dalam kolom komentar di media sosial yang hanya terisi kata-kata yang kurang pantas dan condong kepada ungkapan tidak suka kepada seseorang karena melakukan suatu tindakan atau mengunggah postingan yang tidak disukai oleh sebagian orang. Tentunya ini akan memberikan pengaruh dalam kehidupan dan kejiwaan seseorang.

Memberikan komentar kebencian merupakan salah satu fenomena yang sering kita temui di media sosial pada masa kini. Orang-orang beranggapan bahwa perbuatan tersebut adalah suatu tindakan yang biasa sebagai bentuk kebebasan berekspresi dan berpendapat. Sehingga, sikap toleransi dan rasa saling mengasihi antara satu sama lain kian memudar. Tindakan tersebut sudah terjadi sejak dahulu. Pada zaman dahulu, komentar kebencian hanya terjadi di kehidupan nyata seperti yang dialami oleh Rasulullah Saw. Beliau mendapatkan perlakuan yang kurang baik dari orang-orang yang tidak menyukainya sehingga saat ia sedang berdakwah beliau dihujat dengan perkataan yang menyakitkan serta beliau

<sup>4</sup> M.S Almujaeddi dan Revi Hayati, "Persepective Of Islamic Law On Hate Comment In Social Media", *Jurnal Cendekia Hukum* Vol. 7 Tahun 2022, hlm. 243.

<sup>5</sup> Ayu Nabila dan Zahrin Nur Azizah, Hate Comment: Cara Keliru Masyarakat dalam Menyampaikan Sebuah Kritik, dikutip dari <https://www.google.com/amp/s/yoursay.suara.com/amp/kolom/2022/03/28/141951/hate-comment-cara-keliru-masyarakat-dalam-menyampaikan-sebuah-kritik> diakses pada 15 Februari 2023, pukul 15:00 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dilempari dengan batu sampai kakinya berdarah.<sup>6</sup> Namun sekarang, cakupan untuk melontarkan komentar kebencian sudah lebih luas karena dalam berkomunikasi tidak lagi ada penghalang atau sekat sehingga bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja secara *indirect* atau tidak langsung.<sup>7</sup> Hal ini dimanfaatkan oleh pelaku untuk melakukan segala sesuatu yang ingin dilakukannya seperti memberikan komentar-komentar yang tidak senonoh kepada orang yang dikenal maupun yang tidak dikenalnya dengan menggunakan identitas palsu *Hate comment* tidak hanya disebabkan oleh lisan yang kurang dijaga, tetapi juga dapat terjadi dikarenakan ketikan yang tidak dipikirkan secara matang oleh akal dan hati pelakunya. Tindakan ini kebanyakan dilakukan oleh generasi milenial yang ingin mendapatkan semuanya dengan instan, suka mengikuti perkara yang viral tanpa memiliki pengetahuan akan hal tersebut.

Cuitan tersebut banyak kita jumpai di platform media sosial seperti twitter, instagram, facebook dan tiktok. Peristiwa *hate comment* berkaitan dengan fitnah, pencemaran nama baik, penghinaan terhadap seseorang atau sekelompok orang. Komentar yang tidak baik ini dapat menghilangkan sifat toleransi dan kesopanan seseorang hingga bisa menjadi suatu ancaman besar bagi negara yang menganut sistem demokrasi dikarenakan dapat merugikan kohesi sosial antara masyarakat pluralistik.<sup>8</sup> Contohnya dapat kita lihat di berbagai macam postingan pada pemilu 2024 para calon presiden RI banyak mendapatkan komentar kebencian seperti memberi gelar anak abah, modal gemoy saja ataupun memberi sindiran dengan kata-kata 16%. Tindakan ini biasa dilakukan oleh beberapa oknum yang memihak salah satu dari calon yang ada. Kemudian inilah yang memunculkan berbagai macam komentar-komentar

<sup>6</sup> Mushthafa As-Siba'i, *Muhammad Saw Sang Penggerak* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2020).

<sup>7</sup> Nazla Wildania Yasmin dan Andris Nurita, "Hadis Tentang Bullying Dan Relevansinya Terhadap Kesehatan Mental Remaja (Imam Muslim 4650)", *El-Maqra'* Vol. 3 Tahun 2023, hlm. 18-20.

<sup>8</sup> Mathias Weber et al., "Online Hate Does Not Stay Online – How Implicit and Explicit Attitudes Mediate the Effect of Civil Negativity and Hate in User Comments on Prosocial Behavior," *Computers in Human Behavior* Vol. 104 Tahun 2020.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebencian terhadap postingan yang telah di unggah serta dampak yang ditimbulkan juga sangat besar dan juga dapat mempengaruhi banyak orang untuk melakukan perbuatan *hate comment*.

Perilaku ini sangat bertentangan dengan ajaran Islam yang memerintahkan umatnya untuk senantiasa menjaga lisan dan tingkah lakunya terhadap sesama makhluk baik di dunia nyata maupun dunia maya.<sup>9</sup> Sebagaimana Allah Swt berfirman,

لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوْءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا ۝١٤٨

“Allah tidak menyukai perkataan buruk (yang diucapkan) secara terus terang, kecuali oleh orang yang dizalimi. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. an-Nisa’: 148)

Dalam kitab tafsir Al-Munir menerangkan bahwasanya Allah Swt tidak menyukai orang-orang yang mengumbar aib orang lain baik secara terang-terangan maupun secara sembunyi-sembunyi. Karena hal ini dapat berdampak negatif bagi orang yang melihat dan mendengarkannya sehingga mereka berani melakukan perbuatan yang tidak baik, lalu meniru dan bahkan menjerumuskan mereka ke dalam perbuatan dosa.<sup>10</sup> Allah Swt juga berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ ۚ بِئْسَ الْإِسْمُ الْمُسْتَوْفَىٰ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ١١

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik699) setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.” (QS. al-Hujurat: 11)

<sup>9</sup> Amirutussolihah, dkk, "Larangan Hate Comment Di Media Sosial Kontekstualisasi Q.S An-Nisa’: 148; Tinjauan Analisis Ma’na Cum Maghza", *Jurnal Islamika* Vol. 22 Tahun 2022, hlm. 116.

<sup>10</sup> Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 3* (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 338.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu Nabi Muhammad ﷺ juga telah menjelaskan bahwasanya jika tidak bisa berkata baik lebih baik diam, sebagaimana beliau telah bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكُنْ خَيْرًا  
أَوْ لِيَصْمُتْ ( رواه البخاري و مسلم  
(

“Dari Abu Hurairah RA, sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda: barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka berkata baiklah atau diam”. (HR. Bukhari No. 6438 dan Muslim No. 74)<sup>11</sup>

Hadis diatas menerangkan bahwa segala yang kita ucapkan akan dipertanggungjawabkan di hari akhir kelak. Jika seseorang ingin mengutarakan sesuatu hendaklah ia pikirkan terlebih dahulu. Apabila perkataan itu baik maka ucapkanlah, namun sebaliknya ketika perkataan tersebut tidak baik serta bisa menyakiti hati orang lain maka hindarilah. Berlebih-lebihan dalam pembicara bisa menyebabkan kehancuran sedangkan berhati-hati dalam berkata atau diam dapat menyelamatkan kehidupan.<sup>12</sup>

Maksud kehancuran di atas dapat dipahami bahwasanya ketika seseorang terbiasa mengutarakan kata-kata yang bisa menyakiti orang lain tentunya ia akan dibenci oleh banyak orang. Selain itu, hal tersebut juga bisa berdampak buruk bagi dirinya sendiri, yakni ia tidak akan bisa merasakan kedamaian dan ketenangan dalam menjalani kehidupannya. Ia sudah terbiasa melakukan sesuatu yang tidak baik dan secara tidak langsung perbuatan tersebut juga telah menodai dirinya sendiri.

Dalam dunia psikologi, komentar kebencian ini dapat terjadi karena adanya masalah internal yang ada pada diri pelaku serta perbuatan ini juga dapat merusak mental orang yang menjadi korban. Sebagaimana

<sup>11</sup> Abi al Husain Muslim bin al Hajjaj al Qusyairi al Naisaburi, *Shahih Muslim* (Riyadh: Daru Thayyibah, 2006), hlm. 41. Lihat juga di Yahya bin Syarif ad-Din An-Nawawi, *Matan Arba'in An-Nawawi*, (Semarang: Toha Putra, tt), hlm. 12.

<sup>12</sup> Muhyiddin Yahya, *Hadis Arba'in Nawawiyah* (Riyadh: Islamhouse, 2007), hlm. 47.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam blog *detikhealth* seorang psikolog yang bernama Elizabeth Santosa mengatakan bahwa orang yang melakukan hate comment ini ada masalah pada kondisi psikologisnya. Pelaku cenderung memiliki sifat yang implusif dan kurang percaya diri dalam menjalani kehidupannya.<sup>13</sup> Perilaku tersebut dapat memunculkan permasalahan yang lebih besar dan korban juga terkena dampak negatif dari peristiwa tersebut diantaranya seperti merasa tertekan dan tidak nyaman.

Oleh karena itu, sudah terlihat jelas bahwa dengan teknologi yang makin berkembang menjadikan seseorang berlebihan dalam menggunakan gadget tanpa memiliki aturan sehingga berdampak negatif bagi dirinya sendiri dan orang lain. Pengaruh yang dapat dirasakan orang lain adalah adanya fenomena *hate comment* di media sosial. Tindakan ini sangat dilarang dalam al-Qur'an maupun hadis. Meskipun demikian, masih banyak saja orang-orang yang melakukannya tanpa mengetahui makna *hate comment* dan implikasi dari perbuatan tersebut terhadap psikologis seseorang. Maka dari penjabaran diatas, penulis tertarik mengangkat sebuah penelitian yang berjudul, "*Fenomena Hate Comment Di Media Sosial Menurut Perspektif Al-Qur'an Serta Implikasinya Terhadap Psikologis*".

## B. Penegasan Istilah

### 1. Hate Comment

*Hate comment* terdiri dari dua kata, yakni *hate* dan *comment*. Yang mana kedua kata ini berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti komentar kebencian. *Hate comment* adalah suatu ujaran kebencian yang dilakukan dengan cara mengetik di kolom komentar sebuah postingan di media sosial dengan kata-kata yang tidak baik sehingga dapat menimbulkan permusuhan dan kebencian antara satu sama lain. *Hate* (kebencian) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya

<sup>13</sup> Firdaus Anwar, *Fenomena Penyebar Hate Speech Dilihat Dari Kacamata Psikologi*, dikutip dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-3060430/fenomena-penyebar-hate-speech-dilihat-dari-kacamata-psikologi>, diakses pada 29 Maret 2023, pukul 23.04 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan benci; sifat-sifat benci; sesuatu yang dibenci.<sup>14</sup> Sedangkan *comment* (komentar) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti ulasan atau tanggapan atas berita; memberi kritik.<sup>15</sup>

#### 2. Media Sosial

Media sosial adalah sarana untuk berkomunikasi bagi orang-orang yang tidak berada di satu tempat agar lebih mudah. Media sosial terdiri dari dua kata yaitu media dan sosial. Media adalah sarana, penghubung dan perantara.<sup>16</sup> Sosial merupakan segala hal yang berkaitan erat dengan masyarakat.<sup>17</sup>

Jadi, media sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat.

#### 3. Implikasi

Implikasi yaitu dampak yang ditimbulkan oleh suatu perbuatan atau perkataan yang dilakukan oleh seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia implikasi memiliki arti keterlibatan atau keadaan terlibat.<sup>18</sup>

#### 4. Kejiwaan

Kejiwaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal yang berkaitan dengan kebatinan dan kerohanian.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana kondisi kejiwaan seseorang yang melakukan *hate comment*, kondisi korban yang terdampak dari perbuatan tersebut dan pengamat (*bystander*).

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://kbbi.web.id/benci> diakses pada 22 Januari 2023, pukul 21.20 WIB.

<sup>15</sup> Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 794.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 1002.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 1496.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 580.

<sup>19</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://kbbi.web.id/jiwa> diakses pada 21 Maret 2024, pukul 15.00 WIB.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, berikut ini peneliti akan menerangkan identifikasi masalahnya agar bisa menjadi bahan yang akan penulis teliti:

1. Perspektif al-Qur'an terhadap *hate comment* di media sosial.
2. Faktor-faktor terjadinya *hate comment*.
3. Hukum melakukan *hate comment* kepada seseorang atau sekelompok orang.
4. Implikasi *hate comment* di media sosial atas kejiwaan seseorang.
5. Cara mengatasi masalah *hate comment* di media sosial.

### D. Batasan Masalah

Supaya pembahasan ini tidak terlalu luas maka dari beberapa identifikasi masalah di atas yang akan penulis bahas dalam penelitian ini berkaitan dengan perspektif al-Qur'an terhadap *hate comment* di media sosial dan implikasi atas kejiwaan seseorang.

Selanjutnya, ayat-ayat al-Qur'an yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya terfokus pada surat an-Nisa' ayat 148, al-Hujurat ayat 11-12, al-Mukminun: 3, al-Isra' ayat 36 dan al-Isra' ayat 53.

Kitab tafsir yang penulis gunakan yaitu kitab tafsir Fi Zhilalil Qur'an karya Sayyid Quthb, kitab tafsir al-Azhar karya buya Hamka dan kitab tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili. Alasan penulis menggunakan kitab-kitab tafsir tersebut disebabkan ketiganya memiliki corak yang sama, yakni corak *al-adaby ijtima'i*<sup>20</sup> yang mana corak tersebut sangat cocok dengan isu kekinian yang akan peneliti paparkan.

### E. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dijelaskan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

<sup>20</sup> Mutia dan Susanti Vera Lestari, "Metodologi Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an Sayyid Quthb", *Jurnal Iman dan Spiritualitas* Vol. 1 Tahun 2021, hlm. 54. Lihat juga Usep Taufik Hidayat, "Tafsir Al-Azhar: Menyelami Kedalaman Tasawuf Hamka", *Al-Turas* Vol. XXI Tahun 2015, hlm. 74. Lihat juga Eko dan Ahmad Zainal Abidin Zulfikar, "Penafsiran Tekstual Terhadap Ayat-Ayat Gender: Telaah Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Dalam Kitab Tafsir Al-Munir", *Al-Quds* Vol. 1 Tahun 2019, hlm. 141.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana perspektif al-Qur'an terhadap *hate comment* di media sosial ?
2. Bagaimana implikasi *hate comment* atas kejiwaan seseorang ?

**F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perspektif al-Qur'an terhadap *hate comment* di media sosial.
2. Untuk mengetahui implikasi *hate comment* atas kejiwaan seseorang.

**Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini berguna dalam memperkaya khazanah pengetahuan keislaman, terutama yang berhubungan dengan kajian ayat-ayat al-Qur'an dan tafsir tanpa mengabaikan semua aspek yang terkait dengan kajian yang dimaksud.
2. Berguna dalam menciptakan suatu kerangka konseptual yang mana menyangkut pada kajian pandangan al-Qur'an mengenai *hate comment* dan realita yang ada ditengah umat saat ini.
3. Berguna sebagai sumbangan pemikiran penulis terhadap tuntunan dinamika masyarakat Islam khususnya di Indonesia yang sedang menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan, melalui pengkajian ajaran al-Qur'an semoga dapat membantu untuk dijadikan referensi dan standar moral bagi umat dalam menatap dan membangun kehidupannya terutama di era global ini serta dapat menambah wawasan yang konstruktif dalam membina dan mendidik masyarakat melalui pendidikan yang bersifat Qur'ani.<sup>21</sup>
4. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat akademis untuk mendapatkan gelar S.Ag pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

<sup>21</sup> Laila Sari Masyhur, "Thagut Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Dengan Pendekatan Maudhu'i)", *Thesis*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2005, hlm. 14-15.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kepustakaan (library research), yaitu sumber datanya di ambil dari buku, jurnal, majalah dan literatur-literatur lainnya. Karena konten ini terkait dengan ayat al-Qur'an maka penulis menjadikan al-Qur'an dan kitab tafsir sebagai sumber yang paling utama serta peneliti juga menggunakan berbagai macam bahan bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang mengkaji suatu fenomena atau permasalahan secara detail dan komprehensif dengan mengumpulkan data-data serta informasi dari berbagai macam sumber yang tepat.<sup>22</sup> Metode tersebut merupakan suatu proses penelitian yang dapat memberikan hasil data deskriptif dalam bentuk kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari beberapa orang dan perilaku yang diamati.<sup>23</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data ini di peroleh dari berbagai macam literatur bacaan yang terkait dengan judul, baik yang menggunakan bahasa Indonesia, Arab maupun Inggris. Adapun sumber data ini di ambil dari dua sumber, yakni primer dan sekunder.

- a. Data Primer adalah sumber yang berkaitan langsung dengan pokok pembahasan yang akan dijelaskan. Maka, data primer yang digunakan yaitu al-Qur'an al-Karim, tafsir fi Zhilalil Qur'an karya Sayyid Quthb, tafsir al-Azhar karya Hamka dan kitab tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili. Alasan peneliti memilih kitab tersebut sebagai sumber utama karena bercorak *al-adaby ijtima'iy* dan ketiga kitab tafsir tersebut sesuai dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

<sup>22</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm. 41.

<sup>23</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka Jambi, 2021), hlm. 86.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder adalah sumber yang digunakan sebagai data pendukung dan penguat dari data-data primer. Data sekunder dalam penelitian ini di ambil dari berbagai macam bahan bacaan yang terkait baik dari buku-buku yang membahas tentang psikologis, *hate speech*, ujaran kebencian serta artikel-artikel terdahulu yang berkenaan dengan *hate comment*, *cyberbullying*, penindasan di dunia maya, psikologi Islam dan literatur-literatur lainnya. Literatur tersebut peneliti cari secara online dengan alat pencari di google seperti google scholar, pdfdrive, z-library, perpustakaan lajnah, research Gate, academia.edu dan lain sebagainya.<sup>24</sup>

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan guna mendapatkan informasi terkait data yang diperlukan demi mencapai tujuan penelitian.<sup>25</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* yaitu mengumpulkan data dari berbagai macam bahan bacaan yang terdiri dari buku, artikel, jurnal, penelitian terdahulu yang relevan dan masih banyak lagi.<sup>26</sup> Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah metode *maudhu'iy* antara lain sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Menetapkan masalah al-Qur'an yang hendak dikaji secara *maudhu'iy*.
- b. Setelah menentukan fenomena yang akan diteliti, yakni berkaitan dengan "*Perspektif Al-Qur'an Terhadap Hate Comment Di Media Sosial Dan Implikasi Atas Kejiwaan*". Selanjutnya, peneliti

<sup>24</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 229.

<sup>25</sup> Mustafa, Pinton Setya, Hafidz Gusdiyanto, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Mojokerto: Insight Mediatama, 2022), hlm. 126.

<sup>26</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), hlm. 50.

<sup>27</sup> Abd. Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'iy* Terj. Suryan A. Jamrah (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 45-46.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih media sosial yang paling dominan terdampak dari *hate comment* tersebut.

- c. Kemudian, peneliti kembali kepada al-Qur'an dengan menghimpun ayat-ayat yang terkait dengan peristiwa di atas (ayat Makiyyah dan Madaniyyah), lalu ayat-ayat tersebut disusun sesuai kronologi masa dan sebab turunnya (asbab al-nuzul).
  - d. Setelah itu, penulis membaca dengan teliti tafsir al-Qur'an yang berhubungan dengan judul kajian ini.
  - e. Maka dari itu, tahapan selanjutnya yang penulis lakukan yakni memahami serta mengetahui *munasabah* ayat-ayat yang digunakan dalam penelitian ini disertai dengan tafsirannya yang dikutip dari kitab Fi Zhilalil Qur'an, al-Azhar, dan tafsir al-Munir serta kitab-kitab tafsir lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan sebagai pendukung.
  - f. Membaca teori-teori buku psikologi kejiwaan yang bersinggungan dengan materi ini.
  - g. Pembahasan dilengkapi dengan hadis agar lebih lengkap dan jelas.
  - h. Sesudah itu, penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diteliti.
4. Teknik Analisis Data

Analisis adalah teknik yang dapat digunakan untuk menganalisa dan memverifikasi data serta informasi yang telah didapatkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan suatu peristiwa atau fenomena yang dibahas dari data yang telah didapatkan.<sup>28</sup> Berikut ini langkah-langkah yang penulis tempuh dalam proses analisis data:

<sup>28</sup> Fauzy, Ahmad, dkk, *Metodologi Penelitian* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), hlm.

- a. Mengumpulkan dan menyusun data yang dikutip dari berbagai macam kitab tafsir serta dari literatur-literatur yang terkait dengan tema.
- b. Menjelaskan data tersebut dengan memberikan gambaran yang jelas berkenaan dengan fenomena *hate comment* di media sosial dan implikasinya terhadap psikologis.
- c. Setelah itu, menginventarisasi ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan judul dan menganalisisnya dengan pendekatan tafsir tematik, yaitu mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkenaan dengan fenomena *hate comment* di media sosial terlebih dahulu.
- d. Kemudian mengamati kenyataan yang terjadi di tengah masyarakat pada masa sekarang terkait ayat al-Qur'an tersebut sehingga mendapatkan kesimpulan dan solusi terkait hal ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hate Comment

*Hate Comment* berasal dari bahasa Inggris *hate* yang berarti benci dan *comment* bermakna komentar. Jadi, dapat diartikan bahwa *hate comment* adalah komentar yang mengandung rasa kebencian terhadap seseorang atau sekelompok orang. Hal ini dapat terjadi setelah seseorang melihat sebuah konten yang diposting di salah satu platform media sosial. Rasa tidak suka kepada unggahan tersebut yang menjadikan seseorang atau sekelompok orang melakukan komentar kebencian ini.<sup>29</sup>

Istilah ujaran kebencian ini pertama kali diciptakan oleh seorang ahli teori ras kritis yang bernama Matsuda pada tahun 1989. Pada waktu itu, ia menyerukan sanksi hukum kepada pelaku tindakan rasial yang ditujukan terhadap kelompok-kelompok yang tertindas. Ujaran kebencian ini ditujukan kepada kelompok berdasarkan karakteristik tertentu seperti ras, agama dan jenis kelamin.<sup>30</sup>

Selain itu, pada tahun 1995 seorang mantan pemimpin Ku Klux Klan menciptakan sebuah situs web kebencian yang dinamakan dengan Stormfront di Amerika Serikat. Situs tersebut menjadi wadah untuk melakukan diskusi terkait Neo-Nazisme, nasionalisme kulit putih dan masih banyak lagi. Akan tetapi, semakin lama situs tersebut digunakan untuk merekrut banyak aktivis untuk melakukan kekerasan terhadap imigrasi. De Koster dan Houtman melaporkan bahwasanya situs tersebut hanya digunakan untuk menampung pandangan yang ekstrimis saja. Sehingga, bisa dikatakan

<sup>29</sup> Dikutip dari yoursay <https://yoursay.suara.com/amp/kolom/2022/03/28/141951/hate-comment-cara-keliru-masyarakat-dalam-menyampaikan-sebuah-kritik>, pada 24 Mei 2023, pukul 08:02 WIB.

<sup>30</sup> Sünje Paasch-Colberg and Christian Strippel, "The Boundaries Are Blurry: How Comment Moderators in Germany See and Respond to Hate Comments", *Journalism Studies* Vol. 23, Tahun 2022, hlm. 229.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa orang-orang tersebut dikatakan sebagai pejuang keyboard. Setelah diteliti lebih lanjut oleh Pusat Hukum Kemiskinan Selatan kemudian diterbitkanlah bahwa situs tersebut diduga membunuh 100 orang dalam lima tahun sebelumnya.<sup>31</sup>

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, ujaran kebencian ini berkembang dalam bentuk komentar yang marak terjadi hampir di semua situs online salah satunya pada platform media sosial di seluruh dunia. Segala postingan yang ada di media sosial tentunya bisa dikomentari. Dengan adanya komentar terhadap satu postingan tentunya dapat meningkatkan komunikasi dan diskusi antara satu sama lain. Namun, kebanyakan yang terjadi saat ini komentar yang diketik menyimpang, tidak memiliki manfaat serta tidak adanya kepentingan untuk menyelesaikan urusan umat.

Biasanya jika dikaitkan dengan sebuah konten, komentar kebencian berisi pernyataan negatif seperti merendahkan bahkan sampai memberikan ancaman pembunuhan. *Hate Comment* diawali dengan komentar yang menyindir kemudian banyak orang yang melihatnya. Berikutnya, orang-orang tersebut membacanya dan akhirnya mereka juga ikut menulis kebencian dalam kolom komentar tersebut.

Maka dari itu, mengeluarkan komentar kebencian yang dapat menyinggung seseorang atau kelompok dilarang dikarenakan dapat memicu aktivitas saling adu komentar dengan bahasa yang kasar bahkan tindakan kekerasannya sampai ke dunia nyata.

*Hate comment* atau komentar kebencian memiliki beberapa bentuk sebagaimana yang telah diatur dalam KUHP dan ketentuan pidana yang ada diluar KUHP berdasarkan surat Edaran Kapolri Nomor: SE/6/X/2015, bagian 2f diantaranya Penghinaan; Pencemaran

<sup>31</sup> Raphael Cohen-Almagor, "Taking North American White Supremacist Groups Seriously: The Scope and the Challenge of Hate Speech on the Internet", *International Journal for Crime, Justice and Social Democracy* Vol. 7 Tahun 2018, hlm. 42.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nama baik; Penistaan; Perbuatan tidak menyenangkan; Memprovokasi; Menghasut; dan Penyebaran berita palsu (*hoax*).

Perbuatan diatas telah dilarang dalam UU ITE pada pasal 28 ayat 2 UU No. 11 Tahun 2008<sup>32</sup> yang berbunyi:

“*Dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras dan antargolongan (SARA)*”.

Alat-alat atau sarana yang digunakan untuk melakukan ujaran kebencian atau *hate comment* antara lain kampanye, banner, media sosial, demo, pidato atau ceramah, media massa atau media cetak dan pamlet.<sup>33</sup> Maka yang akan peneliti bahas nantinya adalah pada bagian media sosialnya saja. Selanjutnya, untuk menghindari terjadinya tindakan *hate comment* dibutuhkan beberapa cara yaitu:

*Pertama*, dimulai dari setiap pribadi untuk menahan dirinya dari perbuatan yang dapat merugikan dirinya dan orang lain. Jika setiap orang mampu menjaga dirinya masing-masing maka *hate comment* tidak akan terjadi.

*Kedua*, kerja sama antar aparat penegak hukum untuk mendiskusikan dan melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat umum yang berada di berbagai daerah terkait ujaran kebencian baik undang-undang yang mengatur tentang hal tersebut, sanksi atau hukuman bagi para pelaku *hate comment*, perbedaan antara ujaran kebencian dan kebebasan berpendapat atau berkomentar serta dampak yang ditimbulkan oleh perbuatan tersebut.

*Ketiga*, memberikan ceramah atau santapan rohani terkait hakikat manusia yang tidak bisa hidup sendirian (hubungan sesama

<sup>32</sup> Irfan Abubakar, dkk, *Laporan Penelitian Hate Speech: Ujaran Kebencian Dan Penanganannya Oleh POLRI Dan Pemerintah Daerah Di Indonesia* (Jakarta: CSRC, 2016), hlm. 256.

<sup>33</sup> Komnas Ham, *Buku Saku Penanganan Ujaran Kebencian; Hate Speech* (Komisi Nasional HAM RI, tth), hlm. 17.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia) dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan. Hal ini dilakukan agar terjalinnya hubungan yang baik antar sesama dan bisa menimbulkan sikap yang lebih bijak sebelum melakukan sesuatu serta menimbulkan sikap toleransi.

## 2. Term *Hate Comment* dalam *Al-Qur'an*

Kata *hate comment* atau ujaran kebencian dalam bahasa Arab disebut *قول القبيح* (perkataan buruk) lawan dari kata *قول الحسن* (perkataan baik).<sup>34</sup> Namun ada juga yang mengatakan *khitab al-karahiyah*.<sup>35</sup> Al-Qur'an menerangkan secara implisit terkait *hate comment* sehingga ayat tersebut baru bisa dipahami bahwa maksud dan tujuannya mengarah kepada tindakan komentar kebencian melalui penafsiran yang dijelaskan oleh para mufassir dalam kitab tafsirnya. Selanjutnya, peneliti akan membahas beberapa lafaz al-Qur'an beserta derivasinya yang mengacu kepada perbuatan *hate comment*.

Lafaz Dalam Al-Qur'an	Surat	Tema	Tempat Turun Ayat
السُّوء	QS. al-Baqarah: 49 dan 169 QS. ali-Imran: 30 dan 174 QS. an-Nisa': 17, 110, 123, 148-149 QS. al-An'am:	Keburukan atau kejelekan	1) Madaniyyah 2) Madaniyyah 3) Madaniyyah 4) Makiyyah 5) Makiyyah 6) Madaniyyah 7) Makiyyah 8) Makiyyah

<sup>34</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* (Sarabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 1085.

<sup>35</sup> Yoyo Yoyo, "Ujaran Kebencian (Khitāb Al-Karāhiyah) Dalam Ruang Kontestasi Sosial Politik Arab Kontemporer", *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra* Vol. 3 Tahun 2019, hlm.121.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

54 dan 157 QS. al-‘Araf: 73, 141, 165, 167 dan 188 QS. at-Taubah: 37 QS. Hud: 54 dan 64 QS. Yusuf: 24- 25, 51 dan 53 QS. ar-Ra’d: 11, 18, 21 dan 25 QS. Ibrahim: 6 QS. an-Nahl: 27-28, 59, 94 dan 119 QS. Taha: 22 QS. Asy- Syu’ara: 156 QS. an-Naml: 5, 11, 12 dan 62 QS. al-Qashas: 32 dan 42 QS. ar-Rum: 10 QS. al-Ahzab: 17 QS. Fathir: 8 dan 43 QS. az-Zumar: 24, 47 dan 61 QS. Ghafir: 37,	9) Makkiyyah 10) Makkiyyah 11) Makkiyyah 12) Makkiyyah 13) Makkiyyah 14) Makkiyyah 15) Makkiyyah 16) Makkiyyah 17) Madaniyyah 18) Makkiyyah 19) Makkiyyah 20) Makkiyyah 21) Madaniyyah 22) Madaniyyah
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	45 dan 52 QS. Muhammad: 14 QS. Al- Mumtahanah: 2		
تَنَابَرُوا	QS. al-Hujurat: 11	Memberi gelar atau julukan.	1) Madaniyyah
لَعْنَةُ	QS. Fussilat: 26 QS. al- Mukminûn: 3 QS. al-Furqan: 72 QS. al-Qashas: 55 QS. al-Baqarah: 225 QS. al-Mâidah: 89 QS. Maryam: 62 QS. at-Thûr: 23 QS. al-Waqi'ah: 25 QS. an-Naba': 35 QS. al- Ghâsyiah: 11	Perkataan sia-sia atau perbuatan yang tercela.	1) Makkiyyah 2) Makkiyyah 3) Makkiyyah 4) Makkiyyah 5) Madaniyyah 6) Madaniyyah 7) Makkiyyah 8) Makkiyyah 9) Makkiyyah 10) Makkiyyah 11) Makkiyyah
لَعْنَةُ	QS. at-Taubah: 58 dan 79 QS. al-Hujurat: 11 QS. al-	Mencela, menghina, merendahkan orang lain baik dengan	1) Madaniyyah 2) Madaniyyah 3) Makkiyyah

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Humazah: 1	ucapan, tulisan/ketik an maupun isyarat.	
السحرية	QS. al-Baqarah: 212 QS.at-Taubah: 79 (2x) QS. Hud: 38 (4x) QS. al-Anbiya': 41 QS. al- Mukminûn: 110 QS. ash-Shaffât: 12 dan 14 QS. al-Hujurat: 11 QS. al-An'am: 10 QS. az-Zumar: 56 QS. Shâd: 63 QS. az-Zukhruf: 32	Mengolok- olok dan merendahka n.	1) Madaniyyah 2) Madaniyyah 3) Makkiyyah 4) Makkiyyah 5) Makkiyyah 6) Makkiyyah 7) Madaniyyah 8) Makkiyyah 9) Makkiyyah 10) Makkiyyah 11) Makkiyyah
استهزاء	QS. al-Baqarah: 14, 15, 67 dan 231 QS. an-Nisa': 140	Hinaan yang dilakukan secara sembunyi-	1) Madaniyyah 2) Madaniyyah 3) Madaniyyah 4) Makkiyyah 5) Madaniyyah

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

T e r m h a t e c o m m e n t d a l a m a l -	QS. al-Mâidah: 57-58	sembunyi serta azab bagi pelakunya.	6) Makkiyyah
	QS. al-An'am: 5, 10, 10		7) Makkiyyah
	QS. at-Taubah: 64-65		8) Makkiyyah
	QS. Hud: 8		9) Makkiyyah
	QS. ar-Ra'd: 32		10) Makkiyyah
	QS. al-Hijr: 11 dan 95		11) Makkiyyah
	QS. an-Nahl: 34		12) Makkiyyah
	QS. al-Anbiya': 41, 41		13) Makkiyyah
	QS. Asy- Syu'ara: 6		14) Makkiyyah
	QS. ar-Rum: 10		15) Makkiyyah
	QS. Luqman: 6		16) Makkiyyah
	QS. Yâsin: 30		17) Makkiyyah
	QS. az-Zumar: 48		18) Makkiyyah
	QS. Ghafir: 83		19) Makkiyyah
	QS. az-Zukhruf: 7		20) Makkiyyah
	QS. al-Jatsiyah: 9, 33 dan 35		21) Makkiyyah
	QS. al-Ahqaf: 26		
	QS. al-Kahf: 56 dan 106		
	QS. al-Anbiya': 36		

### Qur'an<sup>36</sup>

Pada tabel di atas al-Qur'an menggunakan beragam term ketika hendak menggambarkan tindakan *hate comment*. Pertama ada السُّوء yang merupakan masdar dari kata السُّوء . السُّوءُ . يَسُوءُ yang berarti keburukan.<sup>37</sup> Term itu terulang sebanyak 53 kali dalam al-Qur'an.<sup>38</sup> Salah satu surat yang menggunakan lafaz di atas adalah surat an-Nisa ayat 148 sebagaimana yang akan peneliti bahas nanti di bab 4. Secara ringkas ayat tersebut menerangkan perihal kata-kata yang buruk adalah satu hal yang paling tidak disukai oleh Allah Swt. Sebab, pada dasarnya Allah Swt menyukai segala hal yang baik saja. Kemudian lafaz تَنَابَرُوا tersebut diambil dari kata (تَبَرَّأَ) yang memiliki arti mencela dan (تَنَابَرُوا) berarti saling mencela.<sup>39</sup> Kata tersebut menerangkan bahwa memanggil seseorang dengan panggilan atau gelar<sup>40</sup> yang tidak disukainya atau saling mengejek antara satu sama lain itu dilarang dan mesti dihindari. Ketika memanggil seseorang hendaknya panggillah dengan nama-nama yang baik dan disenanginya. Maka dari itu, al-Qur'an menjelaskan tentang term tersebut hanya sekali yakni dalam surat al-Hujurat ayat 11.<sup>41</sup> Secara singkat, ayat tersebut bercerita tentang kisah Amar ibn Yasir dan Suhaib ar-Rumi yang merupakan utusan dari Bani Tamim mereka menghina dan merendahkan orang-orang Muslim yang

<sup>36</sup>Ar-Raghib al-Isfahani, *Mu'jam Mufradat al-Fazh al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Fikr, tt), hlm.788-840.

<sup>37</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 674.

<sup>38</sup> Muhammad Bassam Rusdi Zain, *Mu'jam Al-Mufahras Li Ma'ani Al-Qur'an Al-Karim* (Beirut: Dar al-Fikr, 1995), hlm. 604-605.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 1378.

<sup>40</sup> Ar-Raghib al-Isfahani, *Kamus Al-Qur'an Jilid 3*, diterjemahkan dari terjemahan Arab oleh Ahmad Zaini Dahlan (Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017), hlm. 566.

<sup>41</sup> Muhammad Fuad Abdul al-Baqi', *Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fazh Al-Qur'an Al-Karim* (Kairo: Dar al-Hadits, tt), hlm. 688.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

miskin.<sup>42</sup> Maka turunlah ayat ini sebagai bentuk larangan untuk memberikan komentar kebencian kepada orang lain baik dalam bentuk celaan ataupun memberikan gelar yang tidak baik.

Selanjutnya, ar-Raghib al-Isfahani memberikan penjelasan terkait kata لغو yang bearti segala sesuatu yang tidak diperhitungkan terlebih dahulu. Dapat dipahami kata *laghwu* berkaitan dengan semua ucapan yang tidak dipikirkan terlebih dahulu (perkataan yang sia-sia atau omong kosong) serta berkaitan dengan kalam yang tidak baik.<sup>43</sup> Kata tersebut beserta derivasinya diulang sebanyak sebelas kali dalam al-Qur'an.<sup>44</sup>

Makna dari lafaz لمز yaitu celaan, cacat atau membuka aib.<sup>45</sup> *Lamzun* memiliki arti menyebut aib orang lain serta melontarkan fitnahan. *Lamzun* hampir sama dengan *tanabazu*. Perbedaannya terletak pada orang yang melakukannya. Jika *tanabazu* dilakukan oleh dua orang yang saling merespon celaan secara terang-terangan, sedangkan *lamzun* dilakukan oleh satu orang tanpa ada balasan dari orang yang dicela.<sup>46</sup> Kata ini diulang sebanyak empat kali dalam al-Qur'an yaitu dalam surat at-Taubah: 58 dan 79, surat al-Hujurat: 11, serta surat al-Humazah: 1.<sup>47</sup> Penjelasan secara singkat bahwasanya QS. at-Taubah ayat 58 dan 79 menerangkan celaan orang munafik ketika tidak mendapatkan zakat<sup>48</sup> serta mereka juga mencela orang mukmin yang bersedekah dan yang tidak bersedekah maka Allah juga telah

<sup>42</sup> Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuti, *Tafsir Jalalain Jilid 2* diterjemahkan dan diterjemahkan Arab oleh Anonim (Bandung: Sinar Baru Algensindo, tt), hlm. 893.

<sup>43</sup> Pahriadi, "Ujaran Kebencian Perspektif Al-Qur'an; Suatu Kajian Tahlili Terhadap QS. Al-Zariyat/51: 52-55", *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018, hlm. 36.

<sup>44</sup> Muhammad Bassam Rushdi Zain, *Mu'jam Al-Mufahras Li Ma'ani Al-Qur'an Al-'Azhim* (Beirut: Dar al-Fikr, 1995), hlm. 1043-1044.

<sup>45</sup> Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, hlm.1286.

<sup>46</sup> Eko Seprianto, "Understanding The Bully Verse in The Al-Qur'an with a Psychological Approach", *Takwil: Journal of Qur'an and Hadith Studies* Vol. 1 Tahun 2022, hlm. 89.

<sup>47</sup> Zain, *Mu'jam Al-Mufahras Li Ma'ani Al-Qur'an Al-'Azhim*, hlm. 1046.

<sup>48</sup> Oemar Bakry, *Tafsir Rahmat* (Jakarta: PT. Mutiara, 1983), hlm. 369.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghinakan mereka dengan memberikan balasan berupa azab yang pedih.<sup>49</sup> Dalam surat al-Hujurat ayat 11 saling mencela adalah perkara yang sangat dilarang karena dapat memutuskan persaudaraan dan menyebabkan terjadinya pertikaian.<sup>50</sup> Begitu pula pada surat al-Humazah ayat 1 membahas bahwa Allah Swt mengutuk pelaku yang suka mencela, mengumpat dan merendahkan orang lain.<sup>51</sup> Demikian, ayat-ayat tersebut menceritakan tentang larangan mencela dan balasan bagi pelakunya.

*السخرية* (*Sukhriyyah/Sikhriyyah*) berasal dari kata (*سَخِرَ*) berarti memperolok-olok atau menceritakan keburukan orang lain disertai dengan tawa yang menghina.<sup>52</sup> Term *سَخِرَ* dan derivasinya terulang sebanyak enam belas kali.<sup>53</sup> Dewasa ini, sikap memperolok-olok atau merendahkan orang lain disertai dengan tawa sangat dilarang oleh Allah Swt karena dapat memberikan suatu kemudharatan bagi dirinya dan orang lain. Kata *Sukhriyyah* dalam al-Qur'an digunakan sebagai bentuk pembalasan yang setimpal atas suatu penghinaan.<sup>54</sup>

*Istihzaan* (*استهزاء*) merupakan sinonim dari *sukhriyyah*.<sup>55</sup> Keduanya memiliki arti memperolok-olokan atau mengejek. Dalam kamus kata ini merupakan masdar dari (*هَزَأَ - يَهْزَأُ - هُزْأًا*).<sup>56</sup> Kata ini terulang sebanyak tiga puluh empat kali dengan beragam bentuk derivasinya.<sup>57</sup> Memperolok-olok sudah menjadi hal yang lumrah ditengah-tengah masyarakat saat ini meski tidak dapat memberikan

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 377.

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 1025.

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 1261.

<sup>52</sup> Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, hlm.

<sup>53</sup> Zain, *Mu'jam Al-Mufahras Li Ma'ani Al-Qur'an Al-'Azhim*, hlm. 567-568.

<sup>54</sup> Ahmad Anwar Mustafa, *Misteri Lisan* (Jakarta: Dar al-Qimmah, 2004), hlm. 239-240.

<sup>55</sup> *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, hlm. 618.

<sup>56</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1989), hlm.

<sup>57</sup> Al-Baqi, *Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fazh Al-Qur'an Al-Karim*, hlm. 736-737.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan dan manfaat sedikit pun bagi diri sendiri maupun orang lain tindakan ini tetap saja dilakukan.<sup>58</sup>

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwasanya Allah Swt telah memberikan penjelasan dan petunjuk kepada semua makhluk di muka bumi ini untuk memahami ayat al-Qur'an yang berisi tentang berbagai macam bentuk perintah dan larangan dalam menjalani kehidupan ini seperti dengan adanya larangan dan efek yang ditimbulkan oleh perbuatan *hate comment*. Tindakan tersebut sudah ada sejak zaman dulu seperti pada masa Rasulullah Saw, beliau mendapatkan berbagai macam bentuk komentar kebencian ketika sedang berdakwah di Thaif ia diejek bahkan sampai dilempari batu.<sup>59</sup> Itulah salah satu bentuk ujaran kebencian yang dirasakannya ketika itu.

Saat ini, komentar kebencian tidak hanya dapat terjadi secara langsung tetapi juga bisa secara virtual. Hal ini bisa terjadi dikarenakan media komunikasi yang kian canggih. Dulu, komunikasi hanya bisa dilakukan terbatas waktu, tempat dan alat. Namun sekarang sudah bisa lewat via virtual seperti media sosial. Maka salah satu dampak negatif yang timbul akibat adanya komunikasi via media sosial adalah terjadinya *hate comment* dalam bentuk ketikan di kolom komentar berbagai platform media sosial seperti di instagram, facebook, tiktok dan twitter.

Oleh karena itu, sebagai makhluk ciptaan-Nya kita harus senantiasa memahami kandungan ayat yang ada di dalam al-Qur'an agar kita dapat menjalani kehidupan ini dengan baik dan tidak salah arah serta terhindar dari segala perbuatan yang tidak bermanfaat seperti tidak ikut-ikutan melakukan *hate comment* al-Qur'an sudah menjelaskan bahwa tindakan tersebut sangat dibenci dan dilarang oleh

<sup>58</sup> Rifaldi Rahman, "Istihza' Biddin Dalam Al-Qur'an Menurut Tafsir Al-Munir Dan Al-Misbah", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2023, hlm. 1.

<sup>59</sup> Syamruddin Nasution, *Sejarah Peradaban Islam*, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2019),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah Swt karena dapat memberikan dampak yang tidak baik bagi seluruh umat.

### 3. Media Sosial

Media sosial adalah sarana untuk berinteraksi antara individu dengan individu lainnya. Media sosial merupakan hasil dari adanya kecanggihan teknologi informasi. Awal mulanya diciptakan sebuah teknologi jaringan komputer atau yang disebut dengan internet pada tahun 1960 M.<sup>60</sup> Teknologi tersebut digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat. Kemudian, jaringan internet tersebut digunakan di berbagai universitas di Amerika Serikat dan terus mengalami perkembangan.

Pada tahun 1989, seorang ahli komputer yang bernama Timothy Berners Lee menciptakan *World Wide Web* yaitu sebuah program yang dapat muncul di internet. Masyarakat menjadi tertarik akan penemuan tersebut sehingga banyak yang menggunakan internet. Seiring berjalannya waktu, internet akhirnya bisa diakses menggunakan berbagai macam telepon seluler, saluran telepon bahkan modem.

Dengan berkembangnya internet dapat menghadirkan sebuah sarana tanpa adanya penghambat dalam berkomunikasi yakni munculnya media sosial. Media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan pemakaian internet di seluruh penjuru dunia. Media sosial sangatlah mudah untuk diakses serta memiliki banyak fitur sehingga ia memiliki daya tarik yang sangat kuat bagi seluruh pengguna internet.<sup>61</sup>

Media sosial dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi penggunanya. Beberapa dampak positif dengan adanya media

<sup>60</sup> Ahmad Saroji, dkk, "Sejarah Evolusi Generasi Internet," *Lani: Kajian Ilmu Sejarah & Budaya* Vol. 2 Tahun 2021, hlm. 67.

<sup>61</sup> Akhmad Rofahan, dkk, *Media Sosial Masa depan Media Komunitas* (Yogyakarta: CRI, 2014), hlm. 37-38.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial yakni media sosial dapat menjadi sarana untuk memperbanyak relasi pertemanan dari berbagai negara, wadah untuk mempermudah komunikasi antara satu sama lain, media sosial dapat menjadi tempat untuk mengutarakan segala isi hati, pengetahuan ataupun informasi, dari media sosial seseorang juga bisa mendapatkan banyak informasi terbaru serta memperluas pengetahuan, dan media sosial menjadi sarana untuk mengemukakan pendapat secara tidak langsung.<sup>62</sup>

Selain memberikan dampak positif media sosial tentunya juga dapat memberikan dampak negatif yaitu banyak tersebar berita palsu yang tidak diketahui sumbernya secara pasti sehingga menimbulkan fitnah, banyak akun palsu yang digunakan untuk melakukan kejahatan di media sosial, dapat membuat orang-orang yang menggunakan media sosial menjadi kecanduan sehingga waktu yang mereka miliki terbuang sia-sia dan banyaknya tindak kejahatan seperti penipuan.<sup>63</sup>

Dalam bermedia sosial tentunya memiliki etika dan adab yang harus diterapkan. Sebagaimana yang telah di jelaskan dalam hukum Islam adab bermedia sosial antara lain sebagai berikut:

- a. Meluruskan niat terlebih dahulu. Berniat dalam hati bahwasanya menggunakan media sosial hanya untuk hal-hal yang positif saja.
- b. Pengguna media sosial hanya menyebarkan informasi yang sesuai dengan fakta dan menyajikan konten-konten yang bermutu serta tidak memposting segala hal yang memiliki unsur negatif yang bisa menimbulkan permusuhan antara satu sama lain.
- c. Menjaga ketikan dan postingan yang akan diunggah ke sebuah platform agar tidak membuat kegaduhan serta kesalahfahaman.
- d. Membatasi diri dalam menggunakan waktu untuk bermain media sosial agar tidak lalai dalam urusan agama dan aktivitas yang lain.<sup>64</sup>

<sup>62</sup> Janner Simarmata, *Hoaks Dan Media Sosial Saring Sebelum Sharing* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 51.

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. 52-53.

<sup>64</sup> Renny Novita, dkk, "Pandangan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Media Sosial Di Era Modern", *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin* Vol. 2 Tahun 2022, hlm. 89.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewasa ini, Islam juga telah menjelaskan bahwasanya seluruh manusia memiliki hak untuk mengekspresikan dan mempublikasikan segala kejadian yang ia alami ke media sosial dengan tujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat, demi memperjuangkan kehormatan dan menyebarkan kebaikan. Bukan bertujuan untuk menyebarkan kebatilan dan kemungkaran kepada banyak orang.<sup>65</sup>

Selanjutnya, al-Qur'an melarang segala tindakan yang mengabaikan etika umum, menyebarkan berita yang tidak benar serta semua hal yang memicu terjadinya sebuah permusuhan di media sosial, seperti melakukan *hate comment* dalam sebuah postingan seseorang, merendahkan orang lain dengan bahasa yang kurang sopan, menuduh seseorang berbuat yang tidak baik, mencela, menyebarkan fitnah dan masih banyak lagi.

#### 4. Kejiwaan

Jiwa dalam al-Qur'an diungkapkan dengan kata *nafs*, *qalb*, dan *rûh*.<sup>66</sup> Dalam bahasa Yunani jiwa disebut dengan *psyche* (jiwa atau roh). Sebuah cabang keilmuan yang mempelajari tentang kejiwaan disebut dengan psikologi. Psikologi pertama kali membahas tentang jiwa dalam bahasa Inggris pada tahun 1600-an. Pada awalnya, psikologi adalah satu cabang metafisika yang berkaitan dengan konsep kejiwaan. Kemudian, pada tahun 1830-an, psikologi digunakan untuk jiwa atau spirit dan kondisi dari pikiran, diri atau ego. Selanjutnya, tahun 1897 Huxley mengatakan bahwa para psikolog mempelajari kemampuan-kemampuan pikiran. Lalu, tahun 1900 banyak psikolog yang menyanggah eksistensi jiwa. Inilah sejarah singkat mengenai psikologi.<sup>67</sup>

<sup>65</sup> Jailani, *Fikih Jurnalistik Perspektif Syariah Islam di Aceh* (Banda Aceh: SEARFIQH, 2017), hlm. 49-50.

<sup>66</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016), hlm. 15.

<sup>67</sup> Lynn Wilcox, *Psikologi Kepribadian; Analisis Seluk-Beluk Kepribadian Manusia*, Cet. I, diterjemahkan dari terjemahan Inggris oleh Kumalahadi P (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 24-24.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai makhluk yang memiliki jiwa, manusia akan merefleksikannya dengan tingkah laku.<sup>68</sup> Salah satu pandangan psikologi terkait tingkah laku seseorang yaitu psikologi behaviorisme.<sup>69</sup> Dengan psikologi behaviorisme dapat mengetahui alasan perilaku manusia bisa dikendali oleh faktor lingkungan.<sup>70</sup> Sebagaimana yang dikemukakan oleh Albert Bandura<sup>71</sup> tentang psikologi sosial yang menerangkan bahwasanya segala tahapan tingkah laku manusia dapat ditentukan karena lingkungan sebagai dampak dari adanya perbuatan meniru.<sup>72</sup> Selain itu, pandangan psikologi yang diungkapkan oleh Icek Ajzen<sup>73</sup> yaitu *The Theory Of Planned Behavior* (teori perilaku terencana). Teori ini berlandaskan bahwasanya niat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan merupakan faktor penentu langsung dari terjadinya perilaku tersebut.<sup>74</sup> Tindakan yang dilakukan karena adanya rencana atau niat untuk melakukan berbagai hal dapat diprediksi dengan

<sup>68</sup> Muntaha, *Menyelami Relung Jiwa* (Jakarta: BSP Consultan, 2014), hlm. 165.

<sup>69</sup> Behaviorisme merupakan aliran psikologi yang melihat seseorang hanya dari segi fenomena jasmaniah dan tidak memperdulikan aspek-aspek mental. Behaviorisme tidak mau memperlakukan manusia itu bersifat baik atau tidak, rasional atau emosional namun behaviorisme itu hanya semata-merta ingin mengetahui bagaimana tingkah laku yang dikendalikan oleh faktor lingkungan. Dikutip dari Irgan Zuhri dan Sumaryati, "Tinjauan Aksiologi Terhadap Aliran Psikologi Behaviorisme", *Jurnal Filsafat Indonesia* Vol. 5 Tahun 2022, hlm. 124.

<sup>70</sup> Mu'minin, Ummul, dkk, "Konsep Dan Karakteristik Psikologi Behaviorisme", *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan* Vol. 8 Tahun 2022, hlm. 115–126.

<sup>71</sup> Albert Bandura merupakan seorang Psikolog Amerika yang lahir di Kanada pada tahun 1925 dan wafat pada tahun 2021. Ia dikenal sebagai pencetus teori kognitif sosial salah satunya Bobo Doll Experiment. Jeanette. L Nolen, "Bobo Doll Experiment", *Encyclopedia Britannica*, 2023 dikutip dari <https://www.britannica.com/biography/Albert-Bandura> diakses hari Rabu, tanggal 31 Januari 2024 pukul 12.55 WIB.

<sup>72</sup> Takdir Alisyahbana Pasiska, *Manusia Dalam Pandangan Psikologi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 34-36.

<sup>73</sup> Icek Ajzen adalah seorang Psikolog sosia yang lahir pada tahun 1942 di Polandia. Ia merupakan seorang profesor emeritus di Universitas Massachusetts Amherst. Beliau mendapatkan gelar doktor dari Universitas Illinois di Urbana-Champaign. Icek adalah orang yang paling berpengaruh dalam psikologi sosial dan pernah menerima penghargaan dari masyarakat Psikologi Sosial Eksperimental sebagai Ilmuan terhormat. Karyanya yang paling terkenal adalah teori perilaku terencana. Dikutip dari Michael Bosnjak, Icek Ajzen, and Peter Schmidt, "The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications", *Europe's Journal of Psychology* Vol.16 Tahun 2020, hlm. 356.

<sup>74</sup> Icek Ajzen, *Attitudes, Personality And Behavior* (New York: Open University Press, 2005), hlm. 117-118.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akurasi tinggi dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.<sup>75</sup>

Maka dari itu, fenomena *hate comment* yang marak terjadi pada saat ini tidak terlepas dari pengaruh niat dalam diri tiap individu dikarenakan motivasi tersebut yang menjadi faktor paling dominan berdampak pada perilaku seseorang<sup>76</sup> serta tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sekitar yang dapat membentuk kepribadiannya<sup>77</sup> sehingga ia akan meniru dan melakukan apa yang telah terlihat oleh matanya. Tidaklah mungkin sekiranya jika seseorang melakukan sesuatu tanpa ada pemicu dalam melakukan tindakan tersebut. Dalam konsep psikologis ada yang dinamakan penyesuaian diri yang menyimpang, yaitu suatu tindakan yang tidak wajar bahkan tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam upaya menyelesaikan satu permasalahan. Perbuatan ini biasanya terjadi pada orang-orang yang tidak bisa mengendalikan dirinya sendiri. Untuk menutupi itu, mereka melakukan banyak cara untuk menyenangkan diri mereka sendiri tanpa memikirkan apa dampak dari perbuatan tersebut atau disebut juga dengan mekanisme pertahanan diri. Munculnya mekanisme tersebut disebabkan oleh dasar-dasar psikologi antara lain:

*Pertama, Inferiority* atau inferioritas adalah suatu sikap atau perasaan yang terjadi tanpa disadari bersumber dari kekurangan yang ada pada diri seseorang. Perilaku tersebut dapat menimbulkan sikap tidak senang dikritik oleh orang lain namun suka mengkritik dan mencela orang lain, senang dipuji serta cenderung suka menyendiri dan penakut. Faktor-faktor berkembangnya sikap inferioritas dikarenakan kondisi fisik yang tidak menarik atau cacat, secara psikologis disebabkan kurang cerdas, stres, tidak diakui, kurang kasih

<sup>75</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior", *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 Tahun 1991, hlm. 179–211.

<sup>76</sup> Windi Chusniah Rachmawati, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku* (Malang: Wineka Media, 2019), hlm. 37.

<sup>77</sup> Sigit Sanyata, "Teori Dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik Dalam Konseling", *Jurnal Paradigma* VII Tahun 2012, hlm. 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sayang, emosi yang tidak tersalurkan dengan baik dan dari segi kondisi lingkungan hubungan dengan keluarga yang tidak harmonis (*broken home*), kondisi ekonomi yang rendah.

*Kedua, Inequacy* merupakan ketidaksanggupan dalam memenuhi berbagai macam tuntutan dari luar seperti seorang siswa yang tidak sanggup melaksanakan tuntutan akademik dari sekolahnya. Penyebab terjadinya *inequacy* yakni kegagalan dan konsep diri yang kurang sehat. *Ketiga, Failure* yaitu perasaan tidak mampu dalam menjalani sesuatu sehingga ia mengalami kegagalan dalam mengatasi permasalahan tersebut. *Keempat, Guilt* yakni merasa bersalah karena melakukan satu tindakan yang melanggar hukum.

Selain itu dalam penyesuaian diri yang menyimpang juga ditandai dengan adanya reaksi menyerang yakni menyalurkan segala perasaan yang tidak tersampaikan melalui media sikap yang tidak baik, seperti berkata kasar, *sarkasme*, melanggar aturan dan masih banyak lagi. Perbuatan inilah yang banyak terjadi di media sosial hari ini. Mereka menjadikan media sosial sebagai wadah untuk menghilangkan atau mencurahkan emosi yang terpendam tanpa memikirkan efek dari perbuatannya itu. Orang yang melakukan tindakan ini cenderung egois. Mereka hanya memikirkan dirinya sendiri tanpa memperdulikan orang-orang yang berada disekitarnya.<sup>78</sup>

Terlepas dari semua itu, tindakan *hate comment* juga bisa terjadi dikarenakan rasa benci pelaku kepada korban. Tindakan ini merupakan cara ia menyampaikan rasa ketidaksukaannya terhadap seseorang sehingga perbuatan tersebut dilakukan tanpa dipikirkan terlebih dahulu. Pelaku ujaran kebencian tidak pernah merasa bersalah setelah melakukan *hate comment*. Ia berkeinginan untuk melukai korban secara batin dan tidak jarang terkadang sampai menghilangkan nyawa juga.

<sup>78</sup> Syamsu Yusuf LN, *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis dan Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 38-47.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh sebab itu, bisa dikatakan bahwasanya *hate comment* dianggap sebagai mekanisme psikologis sosial dalam upaya meningkatkan identitas satu kelompok dan merendahkan identitas kelompok yang lain.<sup>79</sup>

## B. Literature Review

Skripsi yang berjudul “*Hate Speech Dalam Konten Dakwah Gus Nur Di Youtube Munjiat Channel*” yang ditulis oleh Muhammad Qothofi fokus menerangkan perihal *hate speech* dalam konten dakwah tersebut<sup>80</sup> sedangkan dalam skripsi ini menjelaskan tentang *hate comment* di media sosial secara utuh serta dampaknya terhadap psikologis pelaku maupun korban.

Skripsi yang berjudul “*Kontekstualisasi Ayat Al-Qur’an Tentang Fenomena Ujaran Kebencian Di Media Sosial*” yang ditulis oleh Muh. Adli menjelaskan tentang hakikat ujaran kebencian menurut pandangan al-Qur’an.<sup>81</sup> Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan tidak hanya ujaran kebencian di media sosial menurut perspektif Al-Qur’an melainkan juga disertai dengan dampak terhadap psikologis.

Skripsi yang berjudul “*Analisis Faktor Penyebab Pelaku Melakukan Ujaran Kebencian (Hate Speech) Dalam Media Sosial*” yang ditulis oleh Meri Febriyani membahas faktor-faktor terjadinya ujaran kebencian, bijak dalam menggunakan media sosial serta perlunya aparat penegak hukum untuk menyelesaikan permasalahan tersebut agar bisa ditangani dan ditindak lanjuti lebih jauh.<sup>82</sup> Sedangkan dalam skripsi yang penulis paparkan menerangkan bagaimana *hate comment* itu dapat terjadi dalam pandangan al-Qur’an dan dampaknya bagi psikologis seseorang.

<sup>79</sup> Gazi Saloom, "Hate Speech: Psychological Perspective", *Al Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* Vol. 8 Tahun 2021, hlm. 18.

<sup>80</sup> Muhammad Qothafi, "Hate Speech Dalam Konten Dakwah Gus Nur Di Youtube Munjiat Channel", *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2022.

<sup>81</sup> Muh. Adli, "Kontekstualisasi Ayat Al-Qur’an Tentang Fenomena Ujaran Kebencian Di Media Sosial", *Skripsi*, Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2022.

<sup>82</sup> Meri Febriyani, "Analisis Faktor Penyebab Melakukan Ujaran Kebecian Dalam Media Sosial", *Skripsi*, Lampung: Universitas Lampung, 2018.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artikel yang berjudul “*Perspective Of Islamic Law On Hate Comments In Social Media*” karya M.S. Almujaeddi dan Revi Hayati yang mana didalam artikel tersebut membahas perihal *hate comments* dari segi tinjauan hukum Islam yang terjadi di media sosial.<sup>83</sup> Sedangkan pada penelitian ini, penulis membahas perihal fenomena *hate comment* menurut perspektif Al-Qur’an dan dampaknya terhadap psikologis.

Artikel yang berjudul “*Larangan Hate Comment di Media Sosial Kontekstualisasi Q.S. An-Nisa’: 148 (Tinjauan Analisis Ma’na Cum-Maghza)*” ditulis oleh Amirotussolehah dan kawan-kawan. Pada artikel tersebut diterangkan bahwasanya dalam Q.S an-Nisa ayat 148 terkait prinsip pengendalian diri dalam berbicara dan etika dalam menanggapi kata terhadap komunikasi di era saat ini.<sup>84</sup> Sedangkan dalam penelitian yang penulis cantumkan disini perihal pandangan al-Qur’an terhadap *hate comment* serta implikasinya terhadap kejiwaan si korban maupun pelaku.

Artikel yang berjudul “*The Boundaries are Blurr: How Comment Moderators in Germany See and Respond to Hate Comments*” ditulis oleh Sunje Paasch Colberg dan Christian Strippel dijelaskan bahwa mengeksplorasi komentar pembicara di Jerman dianggap sebagai komentar kebencian, bagaimana mereka memoderasinya, dan bagaimana perbedaan dalam praktik moderasi. Sedangkan dalam penelitian ini akan mengulas terkait fenomena *hate comment* di media sosial menurut pandangan al-Qur’an dan dampaknya terhadap psikologis.

Artikel yang berjudul “*Ujaran Kebencian Pada Kolom Komentar Akun Tiktok Dhek’Meycha*” yang ditulis oleh Luh Putu Ema Noviyanti, dkk dalam tulisan tersebut diterangkan bahwa komentar kebencian itu dilontarkan kepada pihak tertentu dalam kolom komentar tiktok seperti

<sup>83</sup> M S Almujaeddi dan R Hayati, “Perspective of Islamic Law on Hate Comments in Social Media Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hate Comment Di Media Sosial”, *Jurnal Cendekia Hukum* Vol. 7 Tahun 2022, hlm. 243.

<sup>84</sup> Amirotussolehah, dkk, “Larangan Hate Comment Di Media Sosial Kontekstualisasi Q.S. An-Nisa’: 148 (Tinjauan Analisis Ma’na-Cum-Maghza)”, *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Kislaman* Vol. 22 Tahun 2022, hlm. 114–129.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya penghinaan, memprovokasi dan masih banyak lagi.<sup>85</sup> Sedangkan yang ada dalam penelitian ini menjelaskan perkara fenomena komentar kebencian di media sosial dari sudut pandang al-Qur'an serta dampaknya terhadap psikologis.

Artikel yang berjudul “*Ujaran Kebencian Dalam Al-Qur'an*” yang ditulis oleh Mahlail Syakur didalamnya menjelaskan narasi ujaran kebencian dan ayat yang meresponnya.<sup>86</sup> Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu ujaran kebencian yang banyak terjadi di media sosial disertai dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang hal tersebut secara jelas.

Artikel yang berjudul “*Ujaran Kebencian Dalam Ruang Kontestasi Sosial Politik Arab Kontemporer*” karya Yoyo. Penelitian tersebut fokus pembahasannya yakni ujaran kebencian yang terjadi dalam sosial politik di dunia Arab.<sup>87</sup> Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan terkait dengan ujaran kebencian yang terjadi di masyarakat pada umumnya melalui media sosial menurut perspektif Al-Qur'an.

Maka dari tinjauan kepustakaan diatas sudah terlihat jelas bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Demikian, hal tersebut menjadi bukti bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh orang-orang sebelumnya.

<sup>85</sup> Luh Putu Ema Noviyanti, dkk, “Ujaran Kebencian Pada Kolom Komentar Akun Tiktok Dhek'Meycha”, *Linguistik : Jurnal Bahasa dan Sastra* Vol. 7 Tahun 2022, hlm. 138.

<sup>86</sup> Mahlail Syakur, “Ujaran Kebencian Dalam Al-Qur'an”, *Hermeneutik : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol. 15 Tahun 2021, hlm. 335.

<sup>87</sup> Yoyo, “Ujaran Kebencian (Khitāb Al-Karāhiyah) Dalam Ruang Kontestasi Sosial Politik Arab Kontemporer”, *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra* Vol. 3 Tahun 2019, hlm. 120.

### BAB III

## PEMBAHASAN

### A. Perspektif Al-Qur'an Terhadap *Hate Comment* Di Media Sosial

Pandangan al-Qur'an berkenaan dengan *hate comment* di media sosial akan dijelaskan secara detail berikut ini:

#### 1. Larangan Menyampaikan Keburukkan Secara Transparan

لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوْءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلِمَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا ١٤٨

“Allah tidak menyukai perkataan buruk (yang diucapkan) secara terus terang, kecuali oleh orang yang dizalimi. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. An-Nisa’: 148)

Ayat ini termasuk ke dalam kategori surat *Madaniyyah*.<sup>88</sup> Asbabun nuzul ayat di atas berkaitan dengan tuan rumah yang tidak menjamu seorang tamu yang berasal dari Madinah dengan jamuan yang tidak baik. Sehingga, tamu itu langsung meninggalkan rumah orang tersebut dan menceritakan apa yang telah ia alami. Maka turunlah ayat ini yang mengatakan bahwasanya orang yang dizhalimi boleh menceritakan apa yang telah ia rasakan kepada orang lain.<sup>89</sup>

Menurut Sayyid Quthb ayat ini menerangkan dalam kehidupan masyarakat sangat dibutuhkan adanya adab-adab dalam berinteraksi sosial. Saat ini, kebanyakan orang tidak memikirkan kalimat atau kata yang akan disampaikannya. Sehingga tanpa ia sadari ungkapan yang dilontarkannya tersebut memberikan dampak yang tidak baik bagi akhlak, kejiwaan dan masyarakat secara umum. Perkataan yang tidak baik sangat mudah terucapkan jika seseorang itu tidak memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah. Mengucapkan perkataan yang buruk ini sudah menjadi hal yang lumrah bagi seluruh masyarakat dikarenakan sudah terlalu sering dilakukan oleh banyak orang. Tentunya ini membawa pengaruh yang tidak baik dalam kehidupan

<sup>88</sup> Surat Madaniyyah adalah surat yang turun setelah hijrahnya Nabi Muhammad Saw ke Madinah.

<sup>89</sup> Qamaruddin Shaleh, dkk, *Asbasun Nuzul; Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*, (Bandung: CV. Dponegoro Bandung, 1999), hlm. 166.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, seperti hilangnya rasa kasih sayang antar sesama. Selain itu, perkataan buruk ini dikecualikan bagi orang yang terzhalimi sebagai bentuk melawan tindakan kejahatan dan memberantas pelaku kezhaliman. Maka dalam kasus ini diperbolehkan, sebab Islam sangat menjunjung tinggi keadilan sehingga orang yang melakukan kezhaliman tidak ada hak baginya untuk diberi perlindungan.<sup>90</sup>

Buya Hamka juga menjelaskan bahwasanya Allah Swt sangat benci terhadap perkataan yang tidak baik. Sebaliknya, Allah sangat menyukai perkataan yang penuh dengan sopan santun seperti kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain dan perkataan yang tidak merusak akhlak seseorang. Ayat di atas menyimpan makna tersirat yakni sebagai teguran secara halus dalam perihal pendidikan seperti adanya larangan terhadap seorang ibu tidak boleh mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas kepada anaknya meski dalam keadaan marah. Perkataan yang tidak baik hanya dibolehkan bagi orang yang teraniaya demi mengungkapkan kebenaran kepada hakim atau orang lain bahwa ia tidak bersalah serta ayat ini juga menuntun kita agar selalu berkata dengan sopan karena Allah selalu mendengar dan mengetahui apa yang kita ucapkan.<sup>91</sup>

Sedangkan menurut Wahbah az-Zuhaili ayat di atas menceritakan bahwa memperbincangkan kejelekan atau aib orang lain secara frontal sangat dibenci oleh Allah Swt karena dapat memberikan mudhorat yang begitu besar kepada masyarakat secara umum seperti terjadinya permusuhan dan ikut-ikutan dalam melakukan tindakan yang tidak baik. Begitupula dengan membicarakan aib orang

<sup>90</sup> Sayyid Quthb, *Fi Zhilalil Qur'an* (ttp: Minbar Tauhid wa Jihad, tt), hlm. 326-328. Lihat juga di Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Terj. As'ad Yasin*, dkk, Cet. 1 (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 120-122.

<sup>91</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 2* (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, tt), hlm. 1491-1492.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain secara sembunyi-sembunyi juga haram hukumnya kecuali bagi mereka yang terzalimi.<sup>92</sup>

Allah Swt menyukai kata-kata yang sopan santun, baik dan tidak merusak akhlak seseorang serta sangat membenci perkataan yang kotor atau tidak baik. Jika diarahkan pada zaman sekarang, maka dapat kita pahami bahwa ayat tersebut memberikan pelajaran<sup>93</sup> dalam menata perkataan dan ketikan jari yang hendak dibagikan kepada khalayak umum. Sebagaimana yang tampak di era media sosial kendati orang-orang mempublikasikan keburukkan orang lain secara langsung di berbagai macam kolom komentar platform media sosial. Sehingga, orang-orang baru pun juga dapat membaca dan mengetahui apa yang seharusnya tidak perlu untuk diketahui karena ini merupakan aib bukan perihal yang positif bagi seluruh umat. Justru tindakan ini dapat memicu orang yang membaca komentar meniru perilaku yang tidak baik ini serta menjadi dosa jariyah. Secara implisit ayat ini juga menjelaskan bahwa menceritakan keburukkan orang lain secara sembunyi-sembunyi juga dilarang.

Namun, ayat di atas juga menerangkan secara jelas terlarangnya perilaku *hate comment* secara terang-terangan lebih ditekankan dikarenakan dampak negatif yang ditimbulkan lebih besar dan bisa tersebar luas dalam jangka waktu hitungan detik dengan kecanggihan teknologi di era modern ini. Perlu diperhatikan sebagai pengguna media sosial terutama dalam memposting dan memberikan komentar harus diperhitungkan terlebih dahulu apa dampak dari ketikan atau unggahan yang kita upload di media sosial. Jika memberikan dampak positif maka lanjutkanlah. Namun sebaliknya, jika memberikan dampak yang negatif bagi psikologis, akhlak dan

<sup>92</sup> Wahbah az Zuhaili, *Tafsir Al-Munir* (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 337-340.

<sup>93</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 2*, hlm. 1493.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*hablum minan nas* maka tinggalkanlah. Maka dari itu, Allah Swt berfirman yang berbunyi,

إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۖ فِي الدُّنْيَا  
وَالْآخِرَةِ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ١٩

“Sesungguhnya orang-orang yang senang atas tersebarnya (berita bohong) yang sangat keji itu di kalangan orang-orang yang beriman, mereka mendapat azab yang sangat pedih di dunia dan di akhirat. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.” (QS. an-Nur: 19)

Akan tetapi, ada waktu yang dikecualikan Allah Swt dimana tindakan ini boleh dilakukan yakni ketika seseorang dizhalimi atau menampakkan sebuah kebenaran agar dapat diadili oleh hakim atau dengan tujuan agar kezhaliman dapat dimusnahkan dan demi menjaga kemaslahatan semua orang.<sup>94</sup> Sebagai umat Muslim kita sangat dianjurkan oleh syari’at untuk menyuarakan segala hal yang mengacu pada tindakan penindasan dan tidak boleh diam atau tunduk kepada perilaku yang hina.<sup>95</sup> Contoh kasus dalam peristiwa yang sedang terjadi yakni konflik antara Palestina dan Israel. Israel melakukan tindakan *genosida* kepada rakyat-rakyat Palestina. Agar tindakan ini bisa diketahui oleh seluruh dunia, maka platform media sosial sangatlah dibutuhkan untuk menegakkan keadilan dan hak asasi manusia bagi seluruh umat yang ditindas disana. Rasulullah Saw bersabda,

إِنَّ لِصَاحِبِ الْحَقِّ مَقَالًا (رواه البخاري)

“Sesungguhnya pemilik hak mempunyai hak untuk bicara (menuntut, menagih, melaporkan).” (HR. Bukhari No. 2401)<sup>96</sup>

<sup>94</sup> Ellys Lestari Pambayun, “Tafsir Al-Mukthasharah Najamuddin Al-Thufi Pada Penyelesaian HateSpeech,” *Mumtaz* 3 (2019): 122.

<sup>95</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an Terj. As’ad Yasin*, dkk, hlm. 122.

<sup>96</sup> Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shahih Bukhari* (Riyadh: Dar al Hadharah, 2015), hlm. 383.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi seperti ini bisa dikatakan sebagai dua *kemudhorotan* yang dihilangkan salah satunya karena memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan *kemudhorotan* yang satunya lagi. Pengecualian di atas boleh dilakukan meskipun juga termasuk mengutarakan kejelekan secara terang-terangan karena dapat menghilangkan dampak negatif yang sangat besar. Semuanya tergantung kepada niat yang melakukannya. Jika terselip niat yang baik maka ada *rukhsah* di dalam melakukan tindakan ini.

Seluruh agama tentunya melarang yang namanya tindakan ujaran kebencian yang dapat merusak hubungan sesama manusia, terutama agama Islam sangat menjaga harkat dan martabat seluruh umat selama mereka tidak melakukan perbuatan zhalim. Kita dianjurkan untuk saling menyayangi, saling menghormati dan saling menjaga antara satu sama lain dari berbagai macam tindakan zhalim dari pihak manapun yang dapat mengancam jiwa dan raga saudara kita.

Pada akhir ayat surat an-Nisa' "*Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui*" dapat dijadikan muhasabah bagi manusia bahwa segala yang dilakukan di dunia ini penilaiannya dikembalikan lagi kepada Allah Swt karena Dia-lah yang maha mendengar lagi maha mengetahui apa yang ada di dalam hati setiap hamba-Nya. Maka sangat diperlukan menjaga ucapan, perbuatan dan ketikan. Semakin sering melontarkan ucapan atau mengetik sesuatu yang tidak baik dapat menjatuhkan harga diri seseorang. Perkataan atau ketikan yang buruk mencerminkan perangai dan budi pekerti yang sudah memudar dan terkotori. Sebagai umat beragama kita harus selalu menjaga *muruh* dan mempunyai adab serta sopan santun yang tinggi. Terjaganya harga diri dapat memancarkan energi positif bagi orang-orang sekitar dan terhindar dari permusuhan antar sesama manusia.

## 2. Ketidakbolehan Merendahkan dan Memperolok-Olok Orang Lain



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِاللِّقَابِ ۗ بئسَ الإسمُ الفُسُوقُ بَعْدَ الإِيمَانِ ۗ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

۱۱

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ ۗ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَحْسَبُوا وَلَا يَعْتَبَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا ۗ أُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَحِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ۙ ۱۲

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim. Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.” (QS. al-Hujurat: 11-12)

QS. al-Hujurat termasuk ke dalam kategori surat *Madaniyyah*. Nama lain dari surat ini adalah *al-akhlaq wal âdab* karena dalam ayat-ayatnya mengandung indikasi pandangan masyarakat islami dan prosedur aturannya. Sebab turunnya ayat ini berkenaan dengan seorang laki-laki dalam riwayat Ahmad dari Abu Jabirah berkaitan dengan bani Salamah yang memiliki dua bahkan sampai tiga nama. Kemudian, ia dipanggil dengan nama yang khusus dengan tujuan agar orang tersebut tidak senang atas panggilan itu. Lalu, turunlah ayat ini sebagai bentuk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

larangan memberi gelar seseorang dengan gelar yang tidak baik atau nama yang tidak disukainya.<sup>97</sup>

Selanjutnya, QS. al-Hujurat ayat 12 *asbabun nuzulnya* bermula ketika Salman al-Farisi setiap selesai makan beliau langsung tidur hingga terdengar suara dengkurannya. Saat itu, ada orang yang menceritakan hal tersebut kepada orang lain. Demikian, akhirnya turunlah ayat ini yang melarang mengumpat serta larangan menceritakan aib seseorang kepada orang banyak.<sup>98</sup>

Terkait penjelasan ayat di atas Sayyid Quthb mengatakan bahwa setiap orang memiliki kehormatan sehingga apabila satu orang dihujat maka sama saja orang tersebut telah menghina pribadi setiap orang karena umat Islam itu satu kesatuan yang saling terikat. Selain itu, nilai-nilai lahiriah tidak bisa dilihat dari segi gender saja sebab yang tampak itu bukanlah sesuatu yang bisa dijadikan pertimbangan akan satu hal. Tidak memanggil dengan sebuah panggilan yang buruk merupakan bentuk kesantunan sebagai seorang Muslim dan tidak menyakiti hati saudaranya dengan panggilan tersebut.<sup>99</sup>

Dalam tafsir al-Azhar juga dijelaskan bahwa ayat ini menjadi peringatan dan sebagai nasihat bagi orang yang beriman dalam pergaulan harus mengedepankan sikap sopan dan santun serta larangan mengolok-olok. Sebab, orang yang beriman akan selalu mengevaluasi akan kekurangan dirinya bukan kekurangan orang lain. Pada dasarnya orang yang selalu mencari kesalahan yang ada di dalam diri orang lain, maka ia akan mengabaikan kesalahan dirinya sendiri. Selanjutnya, anjuran bagi orang yang beriman agar tidak memanggil seseorang

<sup>97</sup> Muchlis M. Hanafi, *Asbabun-Nuzul: Kronologi Dan Sebab Turun Wahyu Al-Qur'an* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2015), hlm. 406.

<sup>98</sup> Qamaruddin Shaleh, *Asbabun Nuzul; Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an.*, hlm. 473-474.

<sup>99</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid X* Terj. As'ad Yasin, dkk, Cet. 1 (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 418.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan gelar yang tidak baik dan menjauhi diri dari segala prasangka yang dapat menyebabkan putusnya silaturahmi.<sup>100</sup>

Tafsir al-Munir menerangkan bahwa Allah Swt secara khusus menyatakan larangan kepada kaum hawa dengan tujuan untuk menghindari timbulnya dugaan bahwa larangan tersebut tidak meliputi kaum hawa. Kebanyakan tindakan menghina ini terjadi pada perkumpulan kaum hawa. Hakikat pelarangan ini juga sama dengan larangan kepada kaum adam. Maka larangan ini tidak terbatas pada kaum adam dan hawa saja, melainkan mencakup setiap pribadi. Penilaian Allah Swt tidak dilihat dari bentuk fisik dan harta seseorang akan tetapi dari segi keikhlasan dalam beramal sholeh dan kebaikan hati. Kemudian, ayat ini juga mengajarkan kepada umat Islam untuk menjaga persatuan agar bisa menjadi teladan bagi umat-umat lain.<sup>101</sup>

Pada zaman revolusi industri saat ini dapat kita saksikan hampir keseluruhan umat Islam masih terpengaruh oleh pemikiran *jahiliyyah* diantaranya masih banyak orang yang bersikap rasis dan merasa lebih hebat dibandingkan yang lainnya. Peristiwa inilah yang menjadi pemicu terjadinya perselisihan antar masyarakat umum. Padahal Allah Swt telah menegaskan bahwa pentingnya menjaga *ukhuwwah* sehingga kita tidak boleh mencela satu sama lain meski adanya perbedaan.<sup>102</sup>

وَلَا تَلْمِزُوا

kalimat tersebut mempunyai makna larangan mencela dengan kata-kata atau tindakan bahkan dengan isyarat. Maka dapat dipahami di era sekarang, perilaku mencela ini tidak hanya dilakukan dengan tiga cara di atas melainkan juga dapat dilakukan

<sup>100</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 9* ( Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, tt), hlm. 6827-6829.

<sup>101</sup> Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 13* (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 479.

<sup>102</sup> Syamsuri, *Tafsir Di Era Revolusi Industri 4.0*, Edisi Digital (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), hlm. 83.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui ketikan jari yang dapat dilihat dari banyaknya kolom komentar di berbagai macam platform media sosial saat ini.

Berbagai macam lontaran hinaan di tuliskan di kolom komentar media sosial sehingga orang yang kenal ataupun tidak kenal ikut serta dalam tindakan tercela ini. Padahal, dari potongan ayat tersebut sudah jelas adanya bentuk larangan yang telah disampaikan oleh Allah Swt. Sebagai seorang Mukmin kita tidak boleh menghina bahkan mencela saudara kita sendiri karena seorang Mukmin itu diibaratkan satu jiwa. Jika seorang Mukmin mencela saudaranya maka ia telah mencela dirinya sendiri.

وَلَا تَنَابَرُوا بِالْألقَابِ (dan janganlah kalian memberikan gelar yang

tidak baik) para ulama menekankan bahwa haram hukumnya memberikan gelar kepada seseorang yang mana julukan itu dapat menyinggung orang tersebut. Ada pengecualian dalam hal ini, jika gelar itu tidak menyinggung perasaan orang itu atau panggilan yang dilontarkan itu adalah satu panggilan yang baik maka tidaklah haram dan tidak pula makruh hukumnya seperti panggilan dengan teman sebagai bentuk jalinan kedekatan.

Selain itu, sebagai seorang Mukmin dilarang untuk berperilaku tajassus. Tajassus adalah menggali informasi terkait aib dan kekurangan seseorang kemudian mempublikasikan rahasia yang tidak seharusnya disebarluaskan kepada khalayak umum.<sup>103</sup> Tindakan tersebut banyak terjadi di dunia maya. Mereka menggunakan akun anonim atau nama samaran untuk mengungkap perihal aib satu orang atau sekelompok orang demi meraih keuntungan dirinya sendiri atau kepentingan suatu kelompok. Sehingga apa yang diutarakan dalam unggahannya dibaca dan dilihat oleh banyak orang. Tidak jarang orang yang tidak ada hubungannya dengan perihal itu juga ikut serta dalam

<sup>103</sup> Maris Safitri, "Problem Ujaran Kebencian (Hate Speech) Di Media Sosial Dalam Al-Qur'an," *Al-Fath* Vol. 14 Tahun 2020, hlm. 218.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengomentari. Komentar yang dilontarkan tentunya berisi komentar negatif dikarenakan kebanyakan orang menilai berdasarkan dengan apa yang dilihat dan dibaca bukan dari kebenaran yang tidak diketahuinya. Tindakan yang dilakukan oleh pelaku penyebar aib orang ini akan mendapatkan ganjaran yang setimpal di akhirat kelak.

### 3. Menjauhi Perkataan dan Perbuatan yang Tidak Bermanfaat

وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ۝۳

“Orang-orang yang meninggalkan (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna”, (QS. al-Mukminûn: 3)

Surat al-Mukminun termasuk ke dalam golongan surat *Makkiyah* karena ayat ini memberikan pengajaran tentang pembentukan pondasi keimanan dan akhlak yang baik.<sup>104</sup> Sebagai seorang Muslim, sepatutnya menjauhkan diri dari berbagai macam hiruk pikuk dunia yang tidak ada manfaatnya, seperti mengatakan sesuatu yang tidak berfaedah atau bahkan melakukan perbuatan yang tidak dapat memberikan manfaat. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam ayat di atas, bahwasanya salah satu ciri khas yang ada dalam diri seorang mukmin adalah menjauhi perkara-perkara yang tidak berguna. Menurut Sayyid Quthb<sup>105</sup> perkataan, perbuatan maupun perasaan yang sia-sia atau *laghwu* sebisa mungkin harus dihindari. Karena sebagai seorang mukmin semestinya dalam menjalani kehidupan harus disibukkan dengan kegiatan yang berfaedah sehingga tidak ada lagi waktu untuk memikirkan perkara dan obrolan yang tidak ada manfaatnya. Misalkan menyibukkan diri untuk memperkuat akidah, memperbaiki akhlak, mengajak orang lain berbuat kebaikan dan menjauhi keburukkan.

<sup>104</sup> Muchlis M. Hanafi, *Makkiy & Madaniy* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2017), hlm. 345.

<sup>105</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilali Qur'an Jilid 8* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 161-

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahbah az-Zuhaili<sup>106</sup> menerangkan bahwa orang mukmin yang mampu meninggalkan secara menyeluruh perkara yang haram, makhruh ataupun perkara mubah yang tidak ada manfaat jika dilakukan misalnya menghabiskan waktu untuk perbuatan yang tidak ada nilainya maka mereka akan menjadi orang yang beruntung. Sedangkan dalam tafsir al-Azhar buya Hamka<sup>107</sup> mengatakan kehidupan di dunia ini sangatlah singkat maka dari itu pergunakanlah sisa umur dengan tingkah laku, perbuatan dan perkataan yang baik lagi memberikan manfaat karena waktu yang telah terlewati tidak akan pernah kembali lagi. Dalam bertindak hendaknya dipertimbangkan terlebih dahulu mana yang dapat memberikan manfaat dan mana yang hanya *laghwu*.

Jika dilihat di era sekarang, tidak menutup kemungkinan semua orang pasti pernah terjerumus ke dalam perbuatan dan perkataan yang *laghwu*. Dengan zaman yang makin canggih ini, semua orang terpana akan kecanggihan tersebut seperti sistem komunikasi yang bisa dilakukan tanpa adanya sekat antar daerah ataupun negara. Komunikasi bisa dilakukan dimana-mana tanpa terganggu oleh apapun. Namun, siapa sangka dengan adanya kecanggihan tersebut dapat membuat orang-orang menjadi lalai dan sibuk menikmati kecanggihan tersebut seperti sibuk menghabiskan waktu untuk bermain media sosial.

Sehari tanpa bermain media sosial akan terasa hampa bagi orang-orang zaman sekarang. Bisa dikatakan dalam 24 jam setengahnya dihabiskan untuk perkara yang sia-sia dan tidak memberikan apa-apa bagi dirinya maupun orang lain. Sibuk mengobrol, mengomentari orang lain bahkan sampai mengeluarkan kata-kata yang tidak baik lewat kolom komentar platform media sosial

<sup>106</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 9* (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 301-

<sup>107</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz 6* (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, tt), 475-4756.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

malah dapat memberikan pengaruh yang buruk bagi orang lain.<sup>108</sup> Perkara seperti ini mestinya harus dihindari dan dijauhi agar kita dapat dikategorikan sebagai mukmin yang beruntung karena mempergunakan waktunya untuk beribadah dan melakukan hal-hal yang positif serta ia selalu ingat semua yang dilakukan akan selalu dicatat oleh para malaikat dan akan mendapatkan balasan diakhirat kelak.<sup>109</sup>

#### 4. Anjuran Berkata Baik dan Pertanggung Jawaban Atas Segala Tindakan Di Dunia (QS. Al-Isra': 36 dan 53)

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۗ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ۚ ٣٦

“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya.” (QS. al-Isra': 36)

Surat al-Isra' merupakan surat yang diturunkan sebelum hijrahnya Nabi Saw ke Madinah sehingga ia termasuk kategori surat Makiyyah. Dari ayat tersebut tampak jelas Allah Swt melarang berprasangka yang tidak ada bukti kebenarannya, berkata dusta, memalsukan suatu kebenaran, memberikan informasi yang tidak akurat dan lain-lainnya. Sebagai seorang Muslim kita dilarang untuk menurut saja dengan apa yang terjadi tanpa mengetahui sebab dan musababnya.<sup>110</sup> Tidak boleh seseorang mengungkapkan sesuatu yang tidak diketahuinya secara jelas ataupun menghina orang lain dengan ketidaktahuannya tersebut. Pada kondisi ini sangat diperlukan sikap

<sup>108</sup> Musmuliadi Kamaruding & Mohd Zamrus Mohd Ali, “Karakter Pengurus Projek Menurut Al-Qur'an: Kajian Berdasarkan Surah Al-Mu'minun Ayat 1-11”, *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporer* Vol. 22 Tahun 2021, hlm. 73.

<sup>109</sup> Syarafuddin HZ, “Tujuh Karakter Orang Mukmin Dalam Surat Al-Mukminun Ayat 1-11 (Tinjauan Dari Berbagai Macam Kitab Tafsir),” *Suhuf* 21, no. 1 (2009): 73.

<sup>110</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 6* (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, tt), hlm. 4058.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klarifikatif ketika menerima sebuah berita, fenomena dan segala hal baru yang ada sebelum melakukan tindakan lebih lanjut agar terhindar dari praduga yang salah dan tindakan dangkal yang dapat berakibat fatal nantinya.<sup>111</sup>

Perilaku tercela ini banyak terlihat ditengah-tengah masyarakat. Tindakan demikian dapat terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan seseorang terhadap suatu kebenaran, lemahnya iman, rusaknya akidah dan akhlak, mengikuti hawa nafsu serta tenggelam oleh materi. Padahal Allah Swt telah memberi peringatan kepada seluruh hamba-Nya agar menggunakan panca inderanya dalam ketaatan agar terhindar dari perbuatan yang tidak pantas seperti berburuk sangka, berbohong, memberikan komentar negatif dan memberikan tuduhan yang tidak benar. Selain itu, kita juga diberi arahan untuk menggunakan penglihatan, pendengaran dan hati sebagai media demi meraih pengetahuan.<sup>112</sup>

Manusia telah diberikan kebebasan dalam melakukan segala sesuatu di dunia ini<sup>113</sup> seperti memberikan komentar pada berbagai macam platform di media sosial dengan bahasa yang baik ataupun bahasa yang tidak baik. Namun, satu hal yang perlu diingat ketika datangnya hari kiamat semua yang telah dilakukan di atas dunia ini akan diminta pertanggungjawabannya dikarenakan semua yang ada pada diri makhluk merupakan satu amanat yang mesti dijaga dan dipergunakan dengan baik.<sup>114</sup> Allah Swt berfirman yang berbunyi,

يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ أَلْسِنَتُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٢٤

<sup>111</sup> Sayyid Quthb, *Fi Zhilalil Qur'an* (ttp: Minbar Tauhid wa Jihda, tt), hlm. 29-30. Lihat juga Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilali Qur'an Terj. As'ad Yasin*, dkk (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 257.

<sup>112</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Vol 7* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 464.

<sup>113</sup> Abdul Rasyid dan Muhammad Hariyadi Ridho, "Refomulasi Etika Dakwah Berbasis Komunikasi Profetik Dalam Al-Qur'an", *Komunike: Jurnal Komunikasi Penyiar Islam* Vol. XIII Tahun 2021, hlm. 63.

<sup>114</sup> Wabbah az-Zuhaili, *Al-Munir Jilid 8* (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 91-91.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pada hari (ketika) lidah, tangan, dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.” (QS. an-Nur: 24)

Buya Hamka menerangkan bahwa lisan yang digunakan untuk menebarkan fitnah, tangan yang digunakan untuk melakukan kejahatan, dan kaki yang dilangkahkan kepada perkara yang tidak baik semuanya akan bersaksi atas tindakan yang keji di hadapan Allah Swt. Pada hari kiamat, Allah akan menghukum dan memberi sanksi kepada kita dengan tegas atas segala perbuatan yang telah dilakukan di atas dunia ini.<sup>115</sup>

وَقُلْ لِعِبَادِي يُقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ ۗ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ  
لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا ٥٣

“Katakan kepada hamba-hamba-Ku supaya mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (dan benar). Sesungguhnya setan itu selalu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagi manusia.” (QS. al-Isra’: 53)

Sebab turun ayat di atas berkenaan dengan peristiwa ketika orang-orang Musyrik menyakiti Rasulullah Saw dengan sangat keterlaluan. Selain itu, juga berkaitan dengan kisah Umar yang dicela oleh seorang Musyrik kemudian beliau hendak menghajar orang tersebut lalu turunlah perintah agar memaafkannya.<sup>116</sup>

Sudah sangat jelas ayat ini menerangkan ketidakbolehan mengutarakan perkataan yang tidak baik dikarenakan dapat merusak silaturahmi antar sesama. Ketika berinteraksi dan berkomunikasi baik kepada orang yang berbeda agama sekalipun tetap harus dengan lemah lembut tidak boleh mengutarakan sesuatu dengan ungkapan yang kasar. Maka dalam mengucapkan sebuah kata atau bahkan

<sup>115</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 7* (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, tt), hlm. 4913.

<sup>116</sup> Wabwah az-Zuhaili, *Al-Munir Jilid 8* (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm.112.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melontarkan ketikan mestilah dipilih terlebih dahulu. Perkataan atau ketikan yang dilontarkan hendaknya halus dan beradab serta yang enak didengar dan dilihat sehingga tampaklah sikap kesopanan seseorang baik kepada orang yang dikenal maupun tidak. Supaya terpelihara diri, ukhuwah Islamiyyah, ucapan bahkan ketikan komentar dari hal-hal yang negatif karena Syaitan menyukai ucapan yang tidak baik yang dapat menimbulkan permusuhan antara satu sama lain.<sup>117</sup>

Terdapat amanat yang begitu besar yang tersirat dalam ayat ini yaitu upaya dalam menjaga lisan agar tetap terjaga dari berkata kasar ataupun berkomentar tidak baik yang dapat memecahkan persaudaraan antara satu sama lain.<sup>118</sup> Pada kondisi sekarang tidak hanya lisan yang perlu kita jaga, tetapi pandangan dan ketikan dari jari-jari tangan juga perlu diperhatikan. Cikal bakal permusuhan antar sesama juga bisa dipicu oleh komentar kebencian yang dilakukan oleh alat indera tersebut. Maka dari itu, kehati-hatian dan keimanan harus ditanamkan di dalam diri setiap individu supaya terciptanya kehidupan yang damai dan harmonis bagi seluruh manusia di dunia ini.

<sup>117</sup> Sayyid Quthb, *Fi Zhilali Qur'an* (Minbar Tauhid wa Jihad, tt), hlm. 39-40. Lihat juga d Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilali Qur'an Terj. As'ad Yasin, dkk* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 266.

<sup>118</sup> Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Vol 7*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil dari pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diambil kesimpulan, antara lain:

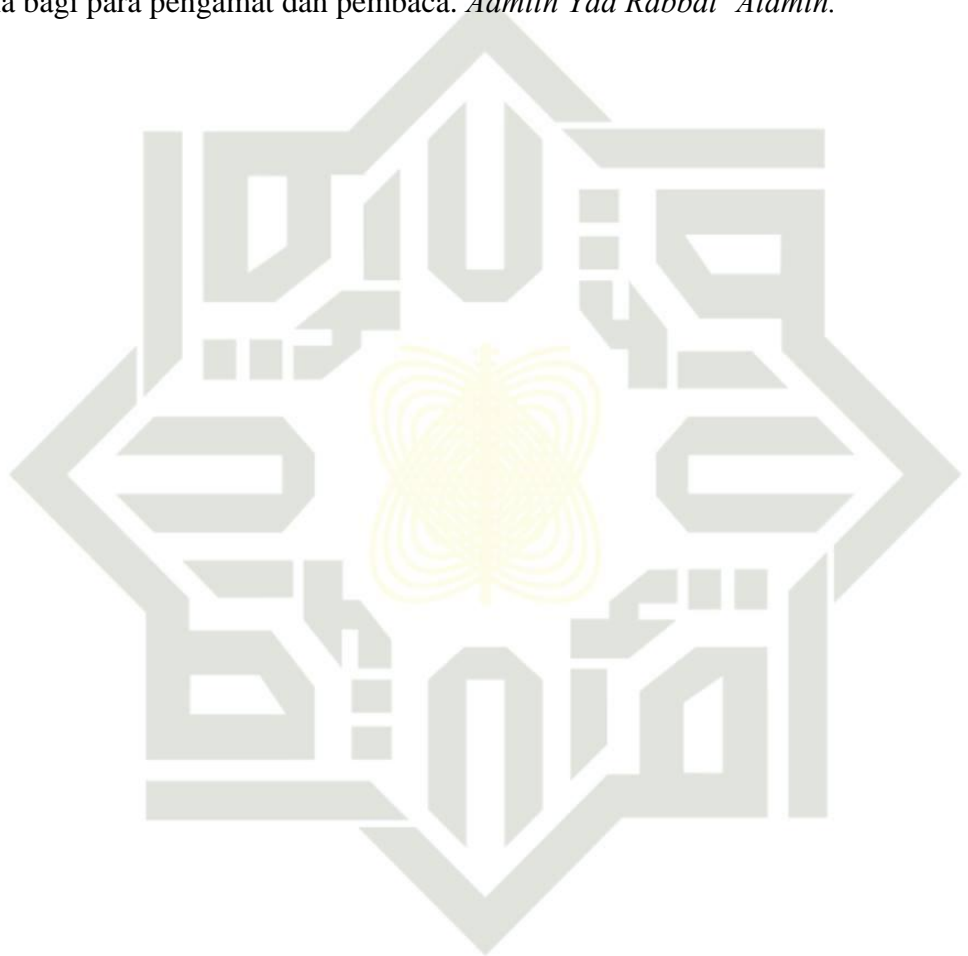
1. Bahwasanya Allah Swt telah melarang seseorang untuk berkata buruk kepada orang lain baik dilakukan dengan lisan, tangan atau pun anggota tubuh lainnya. Di zaman sekarang perkataan buruk kebanyakan disampaikan dengan perantara tangan yakni dengan ketikan di media sosial. Meski dalam ayat-ayat yang telah diterangkan tidak tampak secara eksplisit adanya larangan *hate comment* namun dapat dipahami secara implisit perbuatan tersebut sudah ada dari zaman dulu.
2. Secara kejiwaan tanpa mereka sadari tindakan ini membawa dampak yang tidak baik baik bagi pelaku, korban maupun orang banyak. Dampak yang akan dirasakan oleh kebanyakan orang yaitu meningkatkan rasa kecemasan, meniru hal yang sama serta merusak jiwa dan akhlak. Selanjutnya, si pelaku juga mendapatkan ganjaran atas perbuatannya sendiri seperti ia menjadi sulit mengatur emosi dan memperburuk psikisnya sendiri. Dampak yang dirasakan oleh korban juga sangat banyak salah satu diantaranya korban kehilangan jati dirinya dan merasa tertekan dalam menjalani hidupnya. Namun, ada satu sisi positif yang dapat kita ambil yakni dengan adanya tindakan ini hendaknya mengambil pelajaran dan dijadikan sarana untuk introspeksi diri agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

#### B. Saran

Melalui pemaparan yang telah peneliti sampaikan di atas maka pembaca dapat mengambil pelajaran dan hikmah dari adanya fenomena *hate comment* di media sosial dan implikasinya terhadap psikologis seseorang. Meski demikian, penulis menyadari apa yang telah ditulis dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan diharapkan kepada

pembaca untuk menelusuri lagi bacaan atau literatur terkait judul tersebut agar penelitian tidak berhenti sampai disini saja.

Maka dari itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih luas lagi dan menyempurnakan dari apa yang telah penulis sampaikan dalam skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat dan berguna bagi para pengamat dan pembaca. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.*



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Irfan, Agus Mahmud, Junaidi Simun, Muchtadlirin, Mohamad Miqdad, Muhajir Al Fairusy, and Ubed Abdillah Syarif. "Laporan Penelitian Hate Speech: Ujaran Kebencian Dan Penanganannya Oleh POLRI Dan Pemerintah Daerah Di Indonesia" (2016): 1–266.
- ADLI, M U H. "Kontekstualisasi Ayat Al-Qur'an Tentang Fenomena Ujaran Kebencian Di Media Sosial" (2022).  
[https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/762/1/Skripsi Nyata ok - Muh Adli.pdf](https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/762/1/Skripsi%20Nyata%20ok%20-%20Muh%20Adli.pdf).
- Ahmad Anwar Mustafa. *Misteri Lisan*. Edited by Mirqat. Jakarta: Dar al-Qimmah, Alexandria, 2004.
- Ahmad Saroji, Dkk. "Sejarah Evolusi Generasi Internet." *Lani: Kajian Ilmu Sejarah & Budaya* 2, no. 2 (2021): 67.
- Ajzen, Icek. *Attitudes, Personality And Behavior*. New York: Open University Press, 2005.
- . "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December 1991): 179–211.  
<https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/074959789190020T>.
- Al-Baqi, Muhammad Fuad abdu. *Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fazh Al-Qur'an Al-Karim*. Kairo: Dar al-Hadits, n.d.
- Al-Mahalli, Jalaluddin dan Jalaluddin as-Suyuti. *Tafsir Jalalain Jilid 2*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, n.d.
- Amujaddedi, M S, and R Hayati. "Perspective of Islamic Law on Hate Comments in Social Media Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hate Comment Di Media Sosial." *Jurnal Cendekia Hukum: Vol 7* (2022): 243–256.  
<https://media.neliti.com/media/publications/420165-perspective-of-islamic-law-on-hate-comme-b2297e91.pdf>.
- Amirotussolihah, Amirotussolihah, Siti Falihatul Muslihah, A. M. Ismatulloh, and



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahmad Fahrur Rozi. "Larangan Hate Comment Di Media Sosial Kontekstualisasi Q.S. An-Nisa': 148 (Tinjauan Analisis Ma'na-Cum-Maghza)." *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 22, no. 01 (2022): 114–129.

Amirotussolihah, dkk. "Larangan Hate Comment Di Media Sosial Kontekstualisasi Q.S An-Nisa': 148; Tinjauan Analisis Ma'na Cum Maghza,." *Jurnal Islamika* Vol. 22, N (2022): hlm. 116.

As-Nawawi, Yahya bin Syarif ad-Din. *Matan Arba'in An-Nawawi*,. Semarang: Toha Putra, n.d.

Andwiani, Nicola Morgan Terj. Nadya. *Life Online; Memandu Kamu Berinternet Lebih Sehat Dan Produktif*. Tangerang Selatan: BACA, 2020.

Anni, Dhur dan Muhammad Yuchbibun Nury. "Ketenangan Hati Perspektif Tafsir Fi Dzilalil Qur'an (Kajian Mental Health Dalam Alquran)." *Spiritual Healing: Jurnal Tasawuf dan Psikoterapi* 4, no. 1 (2023): 44.

As-Siba'i, Mushthafa. *Muhammad Saw Sang Penggerak*. Yogyakarta: Pro-U Media, 2020.

As'ad Yasin. *Terjemahan Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

As'ad Yasin, dkk. *Tafsir Fi Zhilali Qur'an*. Cet.1. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.

———. *Tafsir Fi Zhilali Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.

Astuti, Firmina. "Perilaku Hate Speech Pada Remaja Di Media Sosial." *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta* (2019).

As-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir Jilid 9*. Jakarta: Gema Insani, 2016.

Bakry, Oemar. *Tafsir Rahmat*. 2nd ed. Jakarta: PT. Mutiara, 1983.

Bosnjak, Michael, Icek Ajzen, and Peter Schmidt. "The Theory of Planned

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Behavior: Selected Recent Advances and Applications.” *Europe’s Journal of Psychology* 16, no. 3 (August 31, 2020): 352–356.

<https://ejop.psychopen.eu/index.php/ejop/article/view/3107>.

Bukhari, Muhammad bin Ismail al. *Shahih Bukhari*. Riyadh: Dar al Hadharah, 2015.

Chen-Almagor, Raphael. “Taking North American White Supremacist Groups Seriously: The Scope and the Challenge of Hate Speech on the Internet.” *International Journal for Crime, Justice and Social Democracy* 7, no. 2 (June 1, 2018): 38–57.

<https://www.crimejusticejournal.com/article/view/904>.

Dahlan, Ahmad Zaini. *Kamus Al-Qur’an Jilid 3*. Depok: Pustaka Khazanah Fawa’id, 2017.

Dendy Sugono. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Farwati, Riska. “Ujaran Kebencian Dan Perundungan Di Dunia Maya; Tantangan Etika Dalam Ruang Digital Indonesia.” *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* 2 (2023): 213–218. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jispendiora/article/view/1001/942>.

Fathinahaya Nailatsani dan Muhammad Fajrul Mahardika. “Komunikasi Dan Keterbukaan Diri Dalam Proses Pembelajaran Ditinjau Dari QS. AN-Nisa’ Ayat 148-149.” *Journal of Islamic Education and Innovation* 4, no. 1 (2023): 28.

Fuzy, Ahmad, Dkk. *Metodologi Penelitian*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2022.

Febriyani, Meri. “Analisis Faktor Penyebab Melakukan Ujaran Kebecian Dalam Media Sosial.” Lampung, 2018. [https://digilib.unila.ac.id/31298/3/SKRIPSI\\_TANPA\\_BAB\\_PEMBAHASAN.pdf](https://digilib.unila.ac.id/31298/3/SKRIPSI_TANPA_BAB_PEMBAHASAN.pdf).

Hamka. *Tafsir Al-Azhar Jilid 2*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- . *Tafsir Al-Azhar Jilid 7*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, n.d.
- . *Tafsir Al-Azhar Jilid 9*, n.d.
- . *Tafsir Al-Azhar Jilid 9*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, n.d.
- . *Tafsir Al-Azhar Juz 6*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, n.d.
- Hanafi, Muchlis M. *Asbabun-Nuzul: Kronologi Dan Sebab Turun Wahyu Al-Qur'an*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2015.
- . *Makkiy & Madaniy*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2017.
- Herawati, Netty, Rahmi Kusuma, dkk. *Pemerdayaan Psikologis Reamaja Mencegah Dan Mengatasi Perundungan*. Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2023.
- Hidayat, Usep Taufik. "Tafsir Al-Azhar: Menyelami Kedalaman Tasawuf Hamka." *Al-Turas XXI* (2015): 74.
- HZ, Syarafuddin. "Tujuh Karakter Orang Mukmin Dalam Surat Al-Mukminun Ayat 1-11 (Tinjauan Dari Berbagai Macam Kitab Tafsir)." *Suhuf 21*, no. 1 (2009): 73.
- Jamrah, Suryan A. *Metode Tafsir Maudhu'i Dan Cara Penerapannya*. Cet. 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Fenomena Kejiwaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016.
- Lestari, Mutia dan Susanti Vera. "Metodologi Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an Sayyid Qutb." *Jurnal Iman dan Spiritualitas 1* (2021): 54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. S. Almujaaddi dan Revi Hayati. "Persepective Of Islamic Law On Hate Comment In Social Media." *Jurnal Cendekia Hukum* Vol. 7, No (2022): hlm. 243.
- Mahmud Yunus. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1989.
- Masyhur, Laila Sari. "Thagut Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Dengan Pendekatan Maudhu'i)." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2005.
- Mu'minin, Ummul, dkk. "Konsep Dan Karakteristik Psikologi Behaviorisme." *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan* 8, no. 1 (2022): 115–126.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Muntaha. *Menyelami Relung Jiwa*. Jakarta: BSP Consultan, 2014.
- Musmuliadi Kamaruding & Mohd Zamrus Mohd Ali. "Karakter Pengurus Proyek Menurut Al-Qur'an: Kajian Berdasarkan Surah Al-Mu'minin Ayat 1-11." *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporer* 22, no. 3 (2021): 73.
- Mustafa, Pinton Setya, Hafidz Gusdiyanto, Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Mojokerto: Insight Mediatama, 2022.
- Naisaburi, Abi al Husain Muslim bin al hajjaj al Qusyairi al. *Shahih Muslim*. Riyadh: Daru Thayyibah, 2006.
- Nasution, Syamruddin. *Sejarah Peradaban Islam*. 1st ed. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Nolen, Jeanette. L. "Bobo Doll Experiment." *Encyclopedia Britannica*. Last modified 2023. Accessed January 31, 2024.  
<https://www.britannica.com/biography/Albert-Bandura>.
- Novita, Renny, Muannif Ridwan, Ade Suria Putra, and Adimar. "Pandangan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Media Sosial Di Era Modern." *Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Indragiri Penelitian Multidisiplin* 2, no. 2 (May 29, 2022): 84–90.  
<https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/jipm/article/view/200>.

Noviyanti, Luh Putu Ema, Daroe Iswatiningsih, Ni Made Emi Noviyani, and Adinda Febryan Permata Putri. “Ujaran Kebencian Pada Kolom Komentar Akun Tiktok Dhek’Meycha.” *LINGUISTIK : Jurnal Bahasa dan Sastra* 7, no. 2 (2022): 138.

Nurmanda, Efi Lia. “Harga Diri Pada Pendukung Pelaku Hate Speech Di Media Sosial.” *Jurnal Cognicia* Vol. 8 No (2020): 298.  
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia>.

Paasch-Colberg, Sünje, and Christian Strippel. “‘The Boundaries Are Blurry...’: How Comment Moderators in Germany See and Respond to Hate Comments.” *Journalism Studies* 23, no. 2 (January 25, 2022): 224–244.  
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/1461670X.2021.2017793>.

Pahriadi. “Ujaran Kebencian Perspektif Al-Qur’an; Suatu Kajian Tahlili Terhadap QS. Al-Zariyat/51: 52-55.” *Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik UIN Alauddin Makassar* (2018): hal. 36.

Pembayun, Ellys Lestari. “Tafsir Al-Mukthasharah Najamuddin Al-Thufi Pada Penyelesaian HateSpeech.” *Mumtaz* 3 (2019): 122.

Psiska, Takdir Alisyahbana. *Manusia Dalam Pandangan Psikologi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.

Psikologi, Universitas Esa Unggul Fakultas. “Cara Menghadapi Hate Speech Dari Orang Lain.” *Universitas Esa Unggul*. Last modified 2022.  
<https://psikologi.esaunggul.ac.id/cara-menghadapi-hate-speech-dari-orang-lain/>.

Qamaruddin Shaleh, dkk. *Asbasbun Nuzul; Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur’an*. Edited by IKAPI. Cet. XX. Bandung: CV. Dponegoro Bandung, 1999.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gothafi, Muhammad. *Hate Speech Dalam Konten Dakwah Gus Nur Di Youtube Munjiat Channel*, 2022.
- Quthb, Sayyid. *Fi Zhilalil Qur'an*. Minbar Tauhid wa Jihad, n.d.
- Quthb, Sayyid. *Fi Zhilali Qur'an*. Minbar Tauhid wa Jihad, n.d.
- . *Tafsir Fi Zhilali Qur'an Jilid 8*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Rachmawati, Windi Chusniah. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media, 2019.
- Rahman, Rifaldi. "Istihza' Biddin Dalam Al-Qur'an Menurut Tafsir Al-Munir Dan Al Misbah." UIN Suska Riau, 2023. <https://repository.uin-suska.ac.id/73431/2/SKRIPSI RIFALDI RAHMAN.pdf>.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Ridho, Abdul Rasyid dan Muhammad Hariyadi. "Refomulasi Etika Dakwah Berbasis Komunikasi Profetik Dalam Al-Qur'an." *Komunike: Jurnal Komunikasi Penyiar Islam XIII* (2021): 63.
- Rijal Abdillah, Dkk. "Studi Psikologis Siber Tentang Dampak Hate Speech BAGi Pengguna Media Sosial." *Jurnal Sibatik Vol. 2 No* (2023): 3467. [https://www.researchgate.net/publication/375999057\\_Studi\\_Psikologi\\_Siber\\_Tentang\\_Dampak\\_Hate\\_Speech\\_Bagi\\_Pengguna\\_Media\\_Sosial](https://www.researchgate.net/publication/375999057_Studi_Psikologi_Siber_Tentang_Dampak_Hate_Speech_Bagi_Pengguna_Media_Sosial).
- Safitri, Maris. "Problem Ujaran Kebencian (Hate Speech) Di Media Sosial Dalam Al-Qur'an." *Al-Fath* 14 (2020): 218.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Saloom, Gazi. "Hate Speech: Psychological Perspective." *AL Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* 8, no. 2 (2021): 9–20. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah>.
- Simsu. *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: Pusaka Jambi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021.

Snyata, Sigit. "Teori Dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik Dalam Konseling."

*Jurnal Paradigma* VII, no. 14 (2012): 2.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta:

Graha Ilmu, 2006.

Seprianto, Eko. "Understanding The Bully Verse in The Al-Qur'an with a

Psychological Approach." *Takwil: Journal of Qur'an and Hadith Studies* Vol

1 (2022): 80.

Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi."

*Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* 16 No. 2 (2016): 1.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*

Vol 7. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Suherman. "Media Massa Dan Perpustakaan." *Jurnal BACA* Vol. XX, N (1995):

hlm. 15.

Syakur, Mahlail. "Ujaran Kebencian Dalam Al-Qur'an." *Hermeneutik: Jurnal*

*Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 15, no. 2 (December 31, 2021): 335.

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Hermeneutik/article/view/8483>.

Samsuri. *Tafsir Di Era Revolusi Industri 4.0*. Edisi Digi. Jakarta: PT Elex Media

Komputindo, 2021.

W Erika Dwi Swtya. "Komunikasi Dan Media Sosial." *Jurnal Ilmiah USM* Vol.

III, (2011): hlm.69-70.

Wahbah zuhaili. *Al-Munir Jilid 8*. Jakarta: Gema Insani, n.d.

———. *Tafsir Al-Munir*. Jakarta: Gema Insani, n.d.

Weber, Mathias, Christina Viehmann, Marc Ziegele, and Christian Schemer.

"Online Hate Does Not Stay Online – How Implicit and Explicit Attitudes

Mediate the Effect of Civil Negativity and Hate in User Comments on

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prosocial Behavior.” *Computers in Human Behavior* 104 (March 2020): 106192. <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0747563219304042>.

Wilcox, Lynn. *Psikologi Kepribadian; Analisis Seluk-Beluk Kepribadian Manusia*. Cet. I. Jogjakarta: IRCiSoD, 2012.

Yasmin, Nazla Wildania dan Andris Nurita. “Hadis Tentang Bullying Dan Relevansinya Terhadap Kesehatan Mental Remaja (Imam Muslim 4650).” *El-Maqra’* 3, no. 2 (2023): 18–20.

Yoyo, Yoyo. “Ujaran Kebencian (Khitāb Al-Karāhiyah) Dalam Ruang Kontestasi Sosial Politik Arab Kontemporer.” *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra* 3, no. 1 (2019): 120.

Zain, Muhammad Bassam Rushdi. *Mu’jam Al-Mufahras Li Ma’ani Al-Qur’an Al-’Azhim*. Beirut: Dar al-Fikr, 1995.

Zuhri, Irpan, and Dan Sumaryati. “Tinjauan Aksiologi Terhadap Aliran Psikologi Behaviorisme.” *Jurnal Filsafat Indonesia* 5, no. 2 (2022): 124.

Zulfikar, Eko dan Ahmad Zainal Abidin. “Penafsiran Tekstual Terhadap Ayat-Ayat Gender: Telaah Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Dalam Kitab Tafsir Al-Munir.” *Al-Quds* 1 (2019): 141.  
<http://journal.staincurup.ac.id/index.php/alquds>.

## DAFTAR LAMPIRAN AYAT

## (TERM HATE COMMENT DALAM AL-QUR'AN)

NO	TERM, SURAT, AYAT DAN TERJEMAHAN
	<p style="text-align: right;"><u>السُّوء</u></p> <p><b>QS. al-Baqarah: 49 dan 169</b></p> <p>وَأَذِّنْكُمْ مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوءَ الْعَذَابِ يُذَبِّحُونَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ ۗ وَفِي ذَلِكُمْ بَلَاءٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَظِيمٌ ٤٩</p> <p><i>“(Ingatlah) ketika Kami menyelamatkan kamu dari (Fir’aun dan) pengikut-pengikut Fir’aun. Mereka menimpakan siksaan yang sangat berat kepadamu. Mereka menyembelih anak-anak laki-lakimu dan membiarkan hidup anak-anak perempuanmu. Pada yang demikian terdapat cobaan yang sangat besar dari Tuhanmu.”</i></p> <p>إِنَّمَا يَأْمُرُكُم بِالسُّوءِ وَالْفَحْشَاءِ وَإِنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ١٦٩</p> <p><i>“Sesungguhnya (setan) hanya menyuruh kamu untuk berbuat jahat dan keji serta mengatakan tentang Allah apa yang tidak kamu ketahui.”</i></p> <p><b>QS. ali-Imran: 30 dan 174</b></p> <p>يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُحْضَرًا ۖ وَمَا عَمِلَتْ مِنْ سُوءٍ ۖ تَوَدُّ لَوْ أَنَّ بَيْنَهَا وَبَيْنَهُ أَمَدًا ۖ بَعِيدًا ۗ وَيُحَذِّرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ ۗ وَاللَّهُ رَءُوفٌ ۖ بِالْعِبَادِ ۝ ٣٠</p> <p><i>“(Ingatlah) pada hari (ketika) setiap jiwa mendapatkan (balasan) atas kebajikan yang telah dikerjakannya dihadirkan, (begitu juga balasan) atas kejahatan yang telah dia kerjakan. Dia berharap seandainya ada jarak yang jauh antara dia dan hari itu. Allah memperingatkan kamu akan (siksa)-Nya. Allah Maha Penyayang terhadap hamba-hambanya.”</i></p> <p>فَأَنْقَلِبُوا بِنِعْمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَمْ يَمَسَّ لَهُمْ سُوءٌ ۖ وَاتَّبِعُوا رِضْوَانَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ ١٧٤</p> <p><i>“Mereka kembali dengan nikmat dan karunia dari Allah. Mereka tidak ditimpa suatu bencana dan mereka mengikuti (jalan) rida Allah. Allah mempunyai karunia yang besar.”</i></p> <p><b>QS. an-Nisa’: 17, 110, 123 dan 149</b></p> <p>إِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ يَتُوبُونَ مِنْ قَرِيبٍ فَأُولَئِكَ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ١٧</p> <p><i>“Tobat yang pasti diterima Allah itu hanya bagi mereka yang melakukan keburukan karena kebodohan, kemudian mereka segera</i></p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*bertobat. Merekalah yang Allah terima tobatnya. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”*

وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا رَحِيمًا ١١٠

*“Siapa yang berbuat kejahatan atau menganiaya dirinya, kemudian memohon ampunan kepada Allah, niscaya akan mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*

لَيْسَ بِأَمَانِيكُمْ وَلَا أَمَانِي أَهْلِ الْكِتَابِ ۗ مَنْ يَعْمَلْ سُوءًا يُجْرَ بِهِ وَلَا يَجِدْ لَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ١٢٣

*“(Pahala dari Allah) bukanlah (menurut) angan-anganmu dan bukan (pula menurut) angan-angan Ahlulkitab. Siapa yang mengerjakan kejahatan niscaya akan dibalas sesuai dengan (kejahatan itu) dan dia tidak akan menemukan untuknya pelindung serta penolong selain Allah.”*

إِنْ تُبْدُوا خَيْرًا أَوْ تُخْفُوهُ أَوْ تَعْفُوا عَنْ سُوءٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا قَدِيرًا ١٤٩

*“Jika kamu menampakkan atau menyembunyikan suatu kebaikan atau memaafkan suatu kesalahan, sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Kuasa.”*

QS. al-An’am: 54 dan 157

وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِنَا فَقُلْ سَلَمٌ عَلَيْكُمْ كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ ۗ أَنَّهُ مَنْ عَمِلَ مِنْكُمْ سُوءًا ۗ بَٰجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابَ مِنْ ۗ بَعْدِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ٥٤

*“Apabila orang-orang yang beriman pada ayat-ayat Kami datang kepadamu, katakanlah, “Salāmun ‘alaikum (semoga keselamatan tercurah kepadamu).” Tuhanmu telah menetapkan sifat kasih sayang pada diri-Nya, (yaitu) siapa yang berbuat kejahatan di antara kamu karena kejahilan (kebodohan, kecerobohan, dorongan nafsu, amarah dan sebagainya), kemudian dia bertobat setelah itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*

أَوْ تَقُولُوا لَوْ أَنَّا أُنزِلَ عَلَيْنَا الْكِتَابُ لَكُنَّا أَهْدَىٰ مِنْهُمْ ۗ فَقَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَهُدًى وَرَحْمَةً ۗ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَّبَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَصَدَفَ عَنْهَا ۗ سَتَجِدَى الَّذِينَ يَصْدِفُونَ عَن آيَاتِنَا سُوءَ الْعَذَابِ بِمَا كَانُوا يَصْدِفُونَ ١٥٧

*“Atau supaya kamu (tidak) mengatakan, “Sesungguhnya jikalau Kitab itu diturunkan kepada kami, tentulah kami lebih mendapat petunjuk daripada mereka.” Sungguh, telah datang kepadamu penjelasan yang nyata, petunjuk, dan rahmat dari Tuhanmu. Maka, siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mendustakan ayat-ayat Allah dan berpaling darinya? Kelak, Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang berpaling dari ayat-ayat Kami dengan siksaan yang buruk karena*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mereka selalu berpaling.”*

QS. al-‘Araf: 73, 141, 165, 167 dan 188

وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَخَاهُمْ صَلِحًا ۖ قَالِ يَقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ ۗ هَذِهِ نَاقَةُ اللَّهِ لَكُمْ آيَةٌ فَذَرُوهَا تَأْكُلْ فِي ۖ أَرْضِ اللَّهِ وَلَا تَمْسُوهَا بِسُوءٍ فَيَأْخُذْكُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۗ ٧٣

*“Kami telah mengutus) kepada (kaum) Samud saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku, sembahlah Allah, tidak ada bagi kamu tuhan selain Dia. Sungguh, telah datang kepada kamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Ini adalah unta betina Allah untuk kamu sebagai mukjizat. Maka, biarkanlah ia makan di bumi Allah dan janganlah kamu mengganggunya dengan keburukan apa pun sehingga kamu ditimpa siksa yang sangat pedih.”*

وَإِذْ أَنْجَيْنَاكُمْ مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوءَ الْعَذَابِ ۖ يَقْتُلُونَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ ۗ وَفِي ذَلِكُمْ بَلَاءٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَظِيمٌ □ ١٤١

*“(Ingatlah wahai Bani Israil) ketika Kami menyelamatkan kamu dari para pengikut Fir‘aun yang menyiksa kamu dengan siksaan yang paling buruk. Mereka membunuh anak-anakmu yang laki-laki dan membiarkan hidup anak-anakmu yang perempuan. Pada yang demikian itu terdapat cobaan yang besar dari Tuhanmu.”*

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ أَنْجَيْنَا الَّذِينَ يَنْهَوْنَ عَنِ السُّوءِ وَأَخَذْنَا الَّذِينَ ظَلَمُوا بِعَذَابٍ بَهِيمٍ ۗ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ۗ ١٦٥

*“Maka, setelah mereka melupakan apa yang diperingatkan kepada mereka, Kami selamatkan orang-orang yang mencegah (orang berbuat) keburukan dan Kami timpakan kepada orang-orang yang zalim azab yang keras karena mereka selalu berbuat fasik.”*

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكَ لِيُبْعَثَنَّ عَلَيْهِمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ يَسُومُهُمْ سُوءَ الْعَذَابِ ۗ إِنَّ رَبَّكَ لَسَرِيعُ الْعِقَابِ ۗ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ۗ ١٦٧

*“(Ingatlah) ketika Tuhanmu memberitahukan bahwa sungguh Dia akan mengirimkan kepada mereka (Bani Israil) orang-orang yang akan menimpakan seburuk-buruk azab kepada mereka sampai hari Kiamat. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat hukuman-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*

قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ ۗ وَلَوْ كُنْتَ أَعْلَمُ الْغَيْبِ لَاسْتَكْتَرْتُ مِنَ الْخَيْرِ ۗ وَمَا مَسَّنِيَ السُّوءُ ۗ إِنْ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ □ ١٨٨



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Aku tidak kuasa mendatangkan manfaat maupun menolak mudarat bagi diriku, kecuali apa yang Allah kehendaki. Seandainya aku mengetahui yang gaib, niscaya aku akan berbuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan bahaya tidak akan menimpaku. Aku hanyalah pemberi peringatan dan pembawa berita gembira bagi kaum yang beriman.”*

## QS.at-Taubah: 37

إِنَّمَا النَّسِيءُ زِيَادَةٌ فِي الْكُفْرِ يُضَلُّ بِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُحْلُونَهُ عَامًا وَيُحَرِّمُونَهُ عَامًا لِّيُوَاطِّؤُوا عِدَّةَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فَيَجْلُؤُوا مَا حَرَّمَ اللَّهُ ۗ زَيْنَ لَهُمْ سُوءَ أَعْمَالِهِمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ □ ٣٧

*“Sesungguhnya pengunduran (bulan haram) itu hanya menambah kekufuran. Orang-orang yang kufur disesatkan dengan (pengunduran) itu, mereka menghalalkannya suatu tahun dan mengharamkannya pada suatu tahun yang lain agar mereka dapat menyesuaikan dengan bilangan yang diharamkan Allah, sehingga mereka menghalalkan apa yang diharamkan Allah. (Oleh setan) telah dijadikan terasa indah bagi mereka perbuatan-perbuatan buruk mereka itu. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.”*

## QS. Hud: 54 dan 64

إِن نَقُولُ إِلَّا اعْتَرَاكَ بَعْضُ آلِهَتِنَا بِسُوءٍ ۗ قَالَ إِنِّي ۖ أَشْهَدُ اللَّهَ وَأَشْهَدُوكَ ۖ إِنِّي بَرِيءٌ مِّمَّا تُشْرِكُونَ ٥٤

*“Kami hanya mengatakan bahwa sebagian sembahan kami telah menimpakan penyakit gila atas dirimu.” Dia (Hud) menjawab, “Sesungguhnya aku menjadikan Allah (sebagai) saksi dan saksikanlah bahwa aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan.”*

وَلِقَوْمٍ هَذِهِ نَاقَةُ اللَّهِ لَكُمْ آيَةٌ فَذُرُّوهَا تَأْكُلْ فِي ۖ أَرْضِ اللَّهِ وَلَا تَمْسُوهَا بِسُوءٍ فَيَأْخُذْكُمْ عَذَابٌ قَرِيبٌ ٦٤

*“Wahai kaumku, inilah unta betina dari Allah sebagai mukjizat untukmu. Oleh karena itu, biarkanlah dia makan di bumi Allah dan janganlah kamu memperlakukannya dengan buruk yang akan menyebabkan kamu segera ditimpa azab.”*

## QS. Yusuf: 24, 25, 51 dan 53

وَلَقَدْ هَمَّتْ بِهِ وَهَمَّ بِهَا ۖ لَوْلَا ۖ أَنَّ رَأٰ بُرْهَانَ رَبِّهِ كَذَلِكَ لِنَصْرِفَ عَنْهُ السُّوءَ وَالْفَحْشَاءَ ۗ إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُخْلَصِينَ ٢٤

*“Sungguh, perempuan itu benar-benar telah berkehendak kepadanya (Yusuf). Yusuf pun berkehendak kepadanya sekiranya dia tidak melihat tanda (dari) Tuhannya. Demikianlah, Kami memalingkan darinya keburukan dan kekejian. Sesungguhnya dia (Yusuf) termasuk hamba-*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*hamba Kami yang terpilih.”*

وَاسْتَبَقَا الْبَابَ وَقَدَّتْ قَمِيصَهُ مِنْ دُبُرٍ وَأَلْفَيَا سَيِّدَهَا لَدَا الْبَابِ ۗ قَالَتْ مَا جَزَاءُ مَنْ أَرَادَ بِأَهْلِكَ سُوءًا إِلَّا أَنْ يُسْجَنَ أَوْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ٢٥

*“Keduanya berlomba menuju pintu dan perempuan itu menarik bajunya (Yusuf) dari belakang hingga koyak dan keduanya mendapati suami perempuan itu di depan pintu. Dia (perempuan itu) berkata, “Apakah balasan terhadap orang yang bermaksud buruk terhadap istrimu selain dipenjarakan atau (dihukum dengan) siksa yang pedih?”*

قَالَ مَا خَطْبُكَ إِذْ رَأَوْتُنَّ يُوسُفَ عَنْ نَفْسِهِ قُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا عَلِمْنَا عَلَيْهِ مِنْ سُوءٍ ۗ قَالَتْ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ النَّ حَصْحَصَ الْحَقُّ ۗ أَنَا رَأَوْتُهُ عَنْ نَفْسِهِ وَإِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِينَ ٥١

*“Dia (raja) berkata (kepada wanita-wanita itu), “Bagaimana keadaanmu ketika kamu menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya?” Mereka berkata, “Maha Sempurna Allah. Kami tidak mengetahui sesuatu keburukan darinya.” Istri al-Aziz berkata, “Sekarang jelaslah kebenaran itu. Akulah yang menggodanya dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang benar.”*

وَمَا أَبْرَأُ نَفْسِي ۗ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ ۖ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي ۗ إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ ٥٣

*“Aku tidak (menyatakan) diriku bebas (dari kesalahan) karena sesungguhnya nafsu itu selalu mendorong kepada kejahatan, kecuali (nafsu) yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*

QS. ar-Ra’d: 11, 18, 21 dan 25

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ١١

*“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”*

لِّلَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمُ الْحُسْنَىٰ ۗ وَالَّذِينَ لَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُ لَوْ أَنَّ لَهُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لَافْتَدَوْا بِهِ ۗ أُولَٰئِكَ لَهُمْ سُوءُ الْحِسَابِ ۗ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ ۗ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ۗ ١٨

*“Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhannya (taat kepada Allah dan Rasul-Nya, disediakan) balasan yang terbaik (surga). (Sebaliknya, bagi) orang-orang yang tidak memenuhi seruan-Nya, sekiranya mereka memiliki semua yang ada di bumi dan (ditambah)*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak itu lagi, niscaya mereka akan menebus dirinya (dari azab Allah pada hari Kiamat) dengan (hartanya) itu. Mereka itulah orang-orang yang akan mendapatkan hisab (perhitungan) yang buruk, tempat kediamannya adalah (neraka) Jahanam, dan itulah seburuk-buruknya tempat kediaman.”

وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا آمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ وَيَخَافُونَ سُوءَ الْحِسَابِ ۝ ٢١

“Orang-orang yang menghubungkan apa yang Allah perintahkan untuk disambungkan (seperti silaturahmi), takut kepada Tuhannya, dan takut (pula) pada hisab yang buruk.”

وَالَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا آَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ ۝ أُولَٰئِكَ لَهُمُ اللَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ ۝ ٢٥

“Orang-orang yang melanggar perjanjian (dengan) Allah setelah diteguhkan, memutuskan apa yang diperintahkan Allah untuk disambungkan (seperti silaturahmi), dan berbuat kerusakan di bumi; mereka itulah orang-orang yang mendapat laknat dan bagi mereka tempat kediaman yang buruk (Jahanam).”

## QS. Ibrahim: 6

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ أَنْجَاكُمْ مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوءَ الْعَذَابِ وَيُدَّبُّوْنَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ ۚ وَفِي ذَلِكُمْ بَلَاءٌ مِّنْ رَبِّكُمْ عَظِيمٌ ۝ ٦

“(Ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya, “Ingatlah nikmat Allah atasmu ketika Dia menyelamatkan kamu dari pengikut-pengikut Fir’aun. Mereka menyiksa kamu dengan siksa yang pedih, menyembelih anak-anakmu yang laki-laki, dan membiarkan hidup (anak-anak) perempuanmu (untuk disiksa dan dilecehkan). Pada yang demikian itu terdapat suatu cobaan yang besar dari Tuhanmu.”

## QS. an-Nahl: 27-28, 59, 94 dan 119

ثُمَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُخْزِبُهُمْ وَيَقُولُ آيْنَ شُرَكَآئِيَ الَّذِينَ كُنْتُمْ تُشَاقِقُونَ فِيهِمْ ۚ قَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ إِنَّ الْخِزْيَ الْيَوْمَ وَالسُّوءَ عَلَى الْكَافِرِينَ ۝ ٢٧

“Pada hari Kiamat Dia kemudihan mereka dan berfirman, “Di manakah sekutu-sekutu-Ku itu (yang karena membelanya) kamu selalu memusuhi mereka (nabi-nabi dan orang yang beriman)?” Orang-orang yang dianugerahi ilmu berkata, “Sesungguhnya kehinaan dan azab pada hari ini ditimpakan kepada orang-orang kafir.”

الَّذِينَ تَتَوَفَّيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ ظَالِمِي ۚ أَنْفُسِهِمْ ۚ فَالْقَوْمَ السَّلَامَ مَا كُنَّا نَعْمَلُ مِنْ سُوءٍ ۚ بَلَى ۚ إِنَّ اللَّهَ

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَلَيْمٌ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٢٨

“(Yaitu) orang yang dicabut nyawanya oleh malaikat dalam keadaan (berbuat) zalim kepada diri sendiri, lalu mereka menyerahkan diri (sambil berkata), “Kami tidak pernah mengerjakan suatu kejahatan pun.” (Malaikat menjawab,) “Pernah! Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang telah kamu kerjakan.”

يَخْرُجُ مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءٍ مَا بُشِّرَ بِهِ أَيُمْسِكُهُ عَلَى هُونٍ أَمْ يَدُسُّهُ فِي التُّرَابِ ۗ أَلَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ٥٩

“Dia bersembunyi dari orang banyak karena kabar buruk yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memeliharanya dengan (menanggung) kehinaan atau akan membenamkannya ke dalam tanah (hidup-hidup)? Ingatlah, alangkah buruk (putusan) yang mereka tetapkan itu!”

وَلَا تَتَّخِذُوا آيْمَانَكُمْ دَخَلًا ۖ بَيْنَكُمْ فَتَرِلَ قَدَمٌ ۖ بَعْدَ ثُبُوتِهَا وَتَذُوقُوا السُّوءَ بِمَا صَدَدْتُمْ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَلَكُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ٩٤

“Janganlah kamu jadikan sumpah-sumpahmu sebagai alat penipu di antara kamu, yang menyebabkan kakimu tergelincir setelah kukuh tegaknya dan kamu akan merasakan keburukan karena kamu menghalangi (manusia) dari jalan Allah dan bagi kamu azab yang besar.”

ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلذَّيْنِ عَمِلُوا السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابُوا مِنْ ۖ بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا ۗ إِنَّ رَبَّكَ مِنْ ۖ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ١١٩ □

“Kemudian, sesungguhnya Tuhanmu (mengampuni) orang-orang yang melakukan keburukan karena kebodohan (tidak menyadari akibatnya), lalu bertobat dan memperbaiki (dirinya). Sesungguhnya Tuhanmu setelah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

QS. Taha: 22

وَاضْمُمْ يَدَكَ إِلَى جَنَاحِكَ تَخْرُجَ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سُوءٍ آيَةً أُخْرَى ۗ ٢٢

“Kepitlah (telapak) tanganmu ke ketiakmu, niscaya ia akan keluar dalam keadaan putih (bercahaya) tanpa cacat sebagai mukjizat yang lain.”

QS. asy-Syu'ara: 156

وَلَا تَمْسُوهَا بِسُوءٍ فَيَأْخُذَكُمْ عَذَابُ يَوْمٍ عَظِيمٍ ١٥٦

“Janganlah menyentuhnya dengan suatu kejahatan. Nanti kamu akan ditimpa azab pada hari yang dahsyat.”

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## QS. an-Naml: 5, 11-12 dan 62

أُولَئِكَ الَّذِينَ لَهُمْ سُوءُ الْعَذَابِ وَهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمْ الْآخَسِرُونَ ٥

*“Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksaan buruk (di dunia) dan di akhirat mereka adalah orang-orang yang paling rugi.”*

إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ثُمَّ بَدَّلَ حَسَنًا ۙ بَعْدَ سُوءٍ فَأَتَىٰ غُفُورًا رَّحِيمًا ١١

*“Kecuali orang yang berlaku zalim yang kemudian mengganti keburukan(-nya) dengan kebaikan (bertobat). Sesungguhnya Aku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*

وَادْخُلْ يَدَاكَ فِي جَيْبِكَ تَخْرُجَ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سُوءٍ ۗ فِي سِتِّعِ آيَاتٍ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَقَوْمِهِ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ ١٢

*“Masukkanlah tanganmu ke leher bajumu, ia akan keluar (dalam keadaan bercahaya) putih bukan karena cacat. (Kedua mukjizat ini) termasuk sembilan macam mukjizat (yang akan ditunjukkan) kepada Fir'aun dan kaumnya. Sesungguhnya mereka benar-benar kaum yang fasik.”*

أَمْ أَنْ يُجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ ۗ ءَأَلَّهُ مَعَ اللَّهِ ۗ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ٦٢

*“Apakah (yang kamu sekutukan itu lebih baik ataukah) Zat yang mengabdikan (doa) orang yang berada dalam kesulitan apabila dia berdoa kepada-Nya, menghilangkan kesusahan, dan menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah (pemimpin) di bumi? Apakah ada tuhan (lain) bersama Allah? Sedikit sekali (nikmat Allah) yang kamu ingat.”*

## QS. al-Qashas: 32 dan 42

أَسْأَلُكَ يَدَاكَ فِي جَيْبِكَ تَخْرُجَ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سُوءٍ ۗ وَأَضْمُمُ إِلَيْكَ جَنَاحَكَ مِنَ الرَّهْبِ فَذَنبِكَ يُرْهَانِنِ مِنْ رَبِّكَ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ ٣٢

*“Masukkanlah tanganmu ke leher bajumu, ia akan keluar (dalam keadaan bercahaya) putih bukan karena cacat. Dekapkanlah kedua tanganmu jika engkau takut. Itulah dua mukjizat dari Tuhanmu (yang akan engkau tunjukkan) kepada Fir'aun dan para pembesarnya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik.”*

وَأَتَيْنَاهُم فِي هَذِهِ الدُّنْيَا لَعْنَةً ۗ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ هُمْ مِنَ الْمَقْبُوحِينَ ٤٢ □

*“Kami memperikatkan laknat kepada mereka di dunia ini dan pada hari Kiamat mereka termasuk orang-orang yang dijauhkan (dari rahmat Allah).”*

## QS. ar-Rum: 10

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ثُمَّ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ أَسَاءُوا السُّوَى ۖ أَنْ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَكَانُوا بِهَا يَسْتَهْزِئُونَ ۝ ١٠

*“Kemudian, kesudahan orang-orang yang berbuat jahat adalah (balasan) yang paling buruk karena mereka mendustakan ayat-ayat Allah dan selalu memperolok-olokkannya.”*

QS. al-Ahzab: 17

قُلْ مَنْ ذَا الَّذِي يَعْصِمُكُمْ مِنَ اللَّهِ إِنْ أَرَادَ بِكُمْ سُوًّا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ رَحْمَةً ۗ وَلَا يَجِدُونَ لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ۝ ١٧

*“Katakanlah, “Siapa yang dapat melindungi kamu dari (ketentuan) Allah jika Dia menghendaki bencana atasmu atau menghendaki rahmat untuk dirimu?” Mereka itu tidak akan mendapatkan pelindung dan penolong selain Allah.”*

QS. Fathir: 8 dan 43

أَفَمَنْ زُيِّنَ لَهُ سُوًّا عَمَلِهِ فَرَاهُ حَسَنًا ۗ فَإِنَّ اللَّهَ يُلْهِئُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ فَلَا تَذْهَبْ نَفْسُكَ عَلَيْهِمْ حَسْرَتٍ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ۝ ٨

*“Maka, apakah pantas orang yang dijadikan terasa indah perbuatan buruknya (oleh setan), lalu menganggap baik perbuatannya itu (sama dengan yang mendapat petunjuk)? Sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki (berdasarkan pilihannya) dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk). Maka, jangan engkau (Nabi Muhammad) biarkan dirimu binasa karena kesedihan terhadap (sikap) mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.”*

اسْتِكْبَارًا فِي الْأَرْضِ وَمَكْرَ السَّيِّئِ ۗ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئِ إِلَّا بِأَهْلِهِ ۗ فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا سُنَّتِ الْأُولَىٰ ۗ فَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّتِ اللَّهِ تَبْدِيلًا ۗ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّتِ اللَّهِ تَحْوِيلًا ۝ ٤٣

*“Karena kesombongan (mereka) di bumi dan karena rencana jahat mereka. Akibat (buruk) dari rencana jahat itu hanya akan menimpa orang yang merencanakannya sendiri. Mereka hanya menunggu ketetapan (yang berlaku) kepada orang-orang yang terdahulu. Maka, kamu tidak akan mendapatkan perubahan atas ketetapan Allah dan tidak (pula) akan menemukan penyimpangan bagi ketetapan Allah itu.”*

QS. az-Zumar: 24, 47 dan 61

أَفَمَنْ يَتَّقِي بِوَجْهِهِ سُوًّا الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَقِيلَ لِلظَّالِمِينَ ذُوقُوا مَا كُنتُمْ تَكْسِبُونَ ۝ ٢٤

*“Apakah orang yang menghindari azab yang buruk dengan wajahnya pada hari Kiamat (sama dengan orang mukmin yang tidak kena azab)? Dikatakan kepada orang-orang yang zalim, “Rasakanlah balasan apa yang telah kamu kerjakan.”*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَوْ أَنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لَافْتَدَوْا بِهِ مِنْ سُوءِ الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ  
 وَبَدَأَ لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مَا لَمْ يَكُونُوا يَحْتَسِبُونَ ٤٧

“Sekiranya orang-orang yang zalim mempunyai segala apa yang ada di bumi dan ditambah lagi sebanyak itu, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan itu dari azab yang buruk pada hari Kiamat. Tampak jelaslah bagi mereka (azab) dari Allah yang belum pernah mereka perkirakan.”

وَيُنَجِّي اللَّهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا بِمَفَازَتِهِمْ ۗ لَا يَمَسُّهُمُ السُّوءُ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ٦١

“Allah menyelamatkan orang-orang yang bertakwa karena kemenangannya sehingga mereka tidak disentuh oleh azab dan tidak bersedih.”

QS. Ghafir: 37, 45 dan 52

أَسْبَابَ السَّمَوَاتِ فَاتَّلَعَ إِلَىٰ إِلَهِ مُوسَىٰ وَإِنِّي لِأَظُنُّهُ كَاذِبًا ۗ وَكَذَلِكَ زَيْنٌ لِفِرْعَوْنَ سُوءَ عَمَلِهِ  
 وَصَدَّ عَنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا كَيْدُ فِرْعَوْنَ إِلَّا فِي تَبَابٍ ۝ ٣٧

“(yaitu) pintu-pintu langit, agar aku dapat melihat Tuhannya Musa. Sesungguhnya aku benar-benar meyakinkannya sebagai seorang pendusta.” Demikianlah dijadikan terasa indah bagi Fir’aun perbuatan buruknya itu, dan dia tertutup dari jalan (yang benar). Tipu daya Fir’aun itu tidak lain kecuali membawa kerugian.”

فَوَقَّهَ اللَّهُ سَيِّئَاتِ مَا مَكَرُوا وَحَاقَ بِالْفِرْعَوْنَ سُوءُ الْعَذَابِ ٤٥

“Maka, Allah melindunginya (orang yang beriman) dari berbagai kejahatan tipu daya mereka, sedangkan Fir’aun beserta kaumnya dikepung oleh seburuk-buruk azab.”

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ الظَّالِمِينَ مَعَذرتُهُمْ وَلَهُمُ اللَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ ٥٢

“(yaitu) hari (ketika) permintaan maaf tidak berguna bagi orang-orang zalim. Bagi mereka laknat dan tempat tinggal yang buruk.”

QS. Muhammad: 14

أَفَمَنْ كَانَ عَلَىٰ بَيْتَةٍ مِّن رَّبِّهِ كَمَنْ زَيْنٌ لَهُ سُوءُ عَمَلِهِ وَاتَّبَعُوهُ ۗ أَهْوَاءَهُمْ ١٤

“Apakah orang yang berpegang teguh pada keterangan yang datang dari Tuhannya sama dengan orang yang perbuatan buruknya dijadikan terasa indah baginya dan mengikuti hawa nafsunya?”

QS. Mumtahanah: 2

إِنْ يَشْفِقُواكُمْ يُكُونُوا لَكُمْ أَعْدَاءً وَيَسْتُوْٓؤُوْا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ وَأَلْسِنَتُهُمْ بِالسُّوءِ وَوَدُّوا لَوْ تَكْفُرُونَ ۗ ٢

“Jika (suatu saat) mereka menangkapmu, niscaya mereka bertindak sebagai musuh bagimu. Lalu, mereka melepaskan tangan dan lidahnya

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>kepadamu untuk menyakiti dan mereka ingin agar kamu (kembali) kafir.”</p>
<p>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p style="text-align: right;"><u>تَنَابَرُوا</u></p> <p><b>QS. al-Hujurat: 11</b></p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِاللِّقَابِ ۗ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۗ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۝ ۱۱</p> <p>“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.”</p>
<p>3.</p> <p>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p style="text-align: right;"><u>لَغْوٍ</u></p> <p><b>QS. Fussilat: 26</b></p> <p>وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَسْمَعُوا لِهَذَا الْقُرْآنِ وَالْغَوْا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَعْلَبُونَ ۝ ۲۶</p> <p>“Orang-orang yang kufur berkata, “Janganlah kamu mendengarkan (bacaan) Al-Qur’an ini dan buatlah kegaduhan terhadapnya agar kamu dapat mengalahkan (mereka).”</p> <p><b>QS. al-Mukminûn: 3</b></p> <p>وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ۝ ۳</p> <p>“orang-orang yang meninggalkan (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna,”</p> <p><b>QS. al-Furqan: 72</b></p> <p>وَالَّذِينَ لَا يَشْهَدُونَ الزُّورَ ۚ وَإِذَا مَرُّوا بِاللَّغْوِ مَرُّوا كِرَامًا ۝ ۷۲</p> <p>“Dan, orang-orang yang tidak memberikan kesaksian palsu serta apabila mereka berpapasan dengan (orang-orang) yang berbuat sia-sia, mereka berlalu dengan menjaga kehormatannya.”</p> <p><b>QS. al-Qashash: 55</b></p> <p>وَإِذَا سَمِعُوا اللَّغْوَ أَعْرَضُوا عَنْهُ وَقَالُوا لَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ ۖ سَلِّمُوا عَلَيْكُمْ ۗ لَا نَبْتغِي</p>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الْجَهْلِينَ ٥٥

*“Apabila mendengar perkataan yang buruk, mereka berpaling darinya dan berkata, “Bagi kami amal-amal kami dan bagimu amal-amalmu, salāmun ‘alaiikum (semoga keselamatan tercurah kepadamu), kami tidak ingin (bergaul dengan) orang-orang bodoh.”*

QS. al-Baqarah: 225

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا كَسَبْتُمْ قُلُوبِكُمْ ۗ وَاللَّهُ عَفُورٌ حَلِيمٌ ٢٢٥

*“Allah tidak menghukummu karena sumpahmu yang tidak kamu sengaja, tetapi Dia menghukummu karena sumpah yang diniatkan oleh hatimu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.”*

QS. al-Mâidah: 89

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا عَقَّدْتُمُ الْأَيْمَانَ ۖ فَكَفَّارَتُهُ إِطْعَامُ عَشْرَةِ مَسْكِينٍ مِنْ أَوْسَطِ مَا تَطْعَمُونَ أَهْلِيكُمْ أَوْ كِسْوَتُهُمْ أَوْ تَحْرِيرُ رَقَبَةٍ ۚ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامٌ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ ۚ ذَلِكَ كَفَّارَةُ أَيْمَانِكُمْ إِذَا حَلَفْتُمْ ۗ وَاحْفَظُوا أَيْمَانَكُمْ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٨٩

*“Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak disengaja (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja. Maka, kafaratnya (denda akibat melanggar sumpah) ialah memberi makan sepuluh orang miskin dari makanan yang (biasa) kamu berikan kepada keluargamu, memberi pakaian kepada mereka, atau memerdekakan seorang hamba sahaya. Siapa yang tidak mampu melakukannya, maka (kafaratnya) berpuasa tiga hari. Itulah kafarat sumpah-sumpahmu apabila kamu bersumpah (dan kamu melanggarnya). Jagalah sumpah-sumpahmu! Demikianlah Allah menjelaskan kepadamu hukum-hukum-Nya agar kamu bersyukur (kepada-Nya).”*

QS. Maryam: 62

لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا إِلَّا سَلَامًا ۗ وَلَهُمْ رِزْقُهُمْ فِيهَا بُكْرَةً وَعَشِيًّا ٦٢

*“Di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang tidak berguna, kecuali salam (ucapan kebaikan dan kedamaian). Di dalamnya mereka mendapatkan rezeki pada pagi dan petang.”*

QS. at-Thûr: 23

يَتَنَزَّعُونَ فِيهَا كَأْسًا لَا لَغْوَ فِيهَا وَلَا تَأْتِيهِمْ ٢٣

*“Di dalam (surga) itu mereka saling mengulurkan gelas (yang isinya)*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><i>tidak (menimbulkan) ucapan atau sikap yang tidak berfaedah dan tidak pula (menimbulkan) perbuatan dosa.”</i></p> <p>QS. al-Waqi'ah: 25</p> <p style="text-align: right;">لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا تَأْتِيَمًا ۝ ٢٥</p> <p><i>“Di sana mereka tidak mendengar percakapan yang sia-sia dan tidak (pula) percakapan yang menimbulkan dosa,”</i></p> <p>QS. an-Naba': 35</p> <p style="text-align: right;">لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِدْبًا ۝ ٣٥</p> <p><i>“Di sana mereka tidak mendengar percakapan yang sia-sia dan tidak pula (perkataan) dusta.”</i></p> <p>QS. al-Ghâsyiah: 11</p> <p style="text-align: right;">لَا تَسْمَعُ فِيهَا لِغِيَةً ۝ ١١</p> <p><i>“Di sana kamu tidak mendengar (perkataan) yang tidak berguna.”</i></p>	
<p>4.</p> <p>QS. at-Taubah: 58 dan 79</p> <p style="text-align: right;">وَمِنْهُمْ مَّنْ يَلْمِزُكَ فِي الصَّدَقَاتِ ۚ فَإِنْ أُعْطُوا مِنْهَا رَضُوا وَإِنْ لَمْ يُعْطُوا مِنْهَا إِذَا هُمْ يَسْحَطُونَ ٥٨</p> <p><i>“Di antara mereka ada yang mencela engkau (Nabi Muhammad) dalam hal (pembagian) sedekah-sedekah (zakat atau rampasan perang). Jika mereka diberi sebagian darinya, mereka bersenang hati, dan jika mereka tidak diberi bagian, dengan serta merta mereka marah.”</i></p> <p style="text-align: right;">الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ فَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ ۗ سَخِرَ اللَّهُ مِنْهُمْ ۖ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ٧٩</p> <p><i>“Orang-orang (munafik) yang mencela orang-orang beriman yang memberikan sedekah dengan sukarela, (mencela) orang-orang yang tidak mendapatkan (untuk disedekahkan) selain kesanggupannya, lalu mereka mengejeknya. Maka, Allah mengejek mereka dan bagi mereka azab yang sangat pedih.”</i></p> <p>QS. al-Hujurat: 11</p> <p style="text-align: right;">يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَابِ ۗ بئس الاسم الفسوق بعد الإيمان ۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُم الظَّالِمُونَ ١١</p>	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.”

QS. al-Humazah: 1

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ۝١

“Celakalah setiap pengumpat lagi pencela.”

السَّخِرِيَّةِ

QS. al-Baqarah: 212

رُزِقَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَيَسْخَرُونَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا ۗ وَالَّذِينَ اتَّقَوْا فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ۚ ٢١٢

“Kehidupan dunia dijadikan terasa indah dalam pandangan orang-orang yang kufur dan mereka (terus) menghina orang-orang yang beriman. Padahal orang-orang yang bertakwa itu berada di atas mereka pada hari Kiamat. Allah memberi rezeki kepada orang yang Dia kehendaki tanpa perhitungan.”

QS. at-Taubah: 79

الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ فَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ ۗ سَخِرَ اللَّهُ مِنْهُمْ ۗ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۗ ٧٩

“Orang-orang (munafik) yang mencela orang-orang beriman yang memberikan sedekah dengan sukarela, (mencela) orang-orang yang tidak mendapatkan (untuk disedekahkan) selain kesanggupannya, lalu mereka mengejeknya. Maka, Allah mengejek mereka dan bagi mereka azab yang sangat pedih.”

QS. Hud: 38

وَيَصْنَعُ الْفُلْكَ ۗ وَكَلَّمَا مَرَّ عَلَيْهِ مَلَأَ مِنْ قَوْمِهِ سَخِرُوا مِنْهُ ۗ قَالَ إِنْ تَسْخَرُوا مِنَّا فَإِنَّا نَسْخَرُ مِنْكُمْ كَمَا تَسْخَرُونَ ۗ ٣٨

“Mulailah dia (Nuh) membuat bahtera itu. Setiap kali para pemuka kaumnya berjalan melewatinya, mereka mengejeknya. Dia (Nuh) berkata, “Jika kamu mengejek kami, sesungguhnya kami pun akan mengejekmu sebagaimana kamu mengejek (kami).”

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## QS. al-Anbiya': 41

وَلَقَدْ اسْتَهْزَيْتُمْ بِرُسُلٍ مِّن قَبْلِكَ فَحَاقَ بِالَّذِينَ سَخِرُوا مِنْهُمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ﴿٤١﴾

*“Sungguh, rasul-rasul sebelum engkau (Nabi Muhammad) telah diperolok-olokkan, lalu (karena itu) turunlah kepada orang-orang yang mencemooh mereka (rasul-rasul) apa (azab) yang selalu mereka perolok-olokkan.”*

## QS. al-Mukminûn: 110

فَاتَّخَذْتُمُوهُمْ سِخْرِيًّا حَتَّىٰ أَنسَوَكُم ذِكْرِي وَكُنْتُمْ مِّنْهُمْ تَضْحَكُونَ ﴿١١٠﴾

*“Lalu, kamu jadikan mereka bahan ejekan sehingga itu membuatmu lupa mengingat-Ku dan kamu (selalu) menertawakan mereka.”*

## QS. ash-Shaffât: 12 dan 14

بَلْ عَجِبْتَ وَيَسْخَرُونَ ﴿١٢﴾

*“Bahkan, engkau (Nabi Muhammad) menjadi heran (terhadap keingkaran mereka) dan mereka selalu menghinamu.”*

وَإِذَا رَأَوْا آيَةً يَسْتَسْخِرُونَ ﴿١٤﴾

*“Apabila melihat suatu tanda (kebesaran Allah atau kebenaran Nabi Muhammad), mereka sangat menghina.”*

## QS. al-An'am: 10

وَلَقَدْ اسْتَهْزَيْتُمْ بِرُسُلٍ مِّن قَبْلِكَ فَحَاقَ بِالَّذِينَ سَخِرُوا مِنْهُمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ﴿١٠﴾

*“Sungguh, rasul-rasul sebelum engkau (Nabi Muhammad) benar-benar telah diperolok-olokkan, maka turunlah kepada orang-orang yang mencemooh mereka (rasul-rasul) apa (azab) yang selalu mereka perolok-olokkan.”*

## QS. az-Zumar: 56

أَنْ تَقُولَ نَفْسٌ يُحْسِرْتَنِي عَلَىٰ مَا فَرَطْتُ فِي جَنِّ اللَّهِ وَإِنْ كُنْتُ لِمِنَ السَّخِرِينَ ﴿٥٦﴾

*“(Maksudnya,) supaya (tidak) ada orang yang berkata, “Alangkah besar penyesalanku atas kelalaianku dalam (menunaikan kewajiban) terhadap Allah dan sesungguhnya aku benar-benar termasuk orang-orang yang memperolok-olokkan (agama Allah).”*

## QS. Shâd: 63

أَتَّخَذْنَاهُمْ سِخْرِيًّا أَمْ زَاغَتْ عَنْهُمْ الْأَبْصَارُ ﴿٦٣﴾

*“Apakah karena dahulu kami menjadikan mereka (bahan) olok-olokan atautkah karena penglihatan (kami) yang tidak melihat mereka?”*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## QS. az-Zukhruf: 32

أَمْ يَفْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحِمْتَ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ۝ ٣٢

*“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kamiilah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.”*

استهزاء

## QS. al-Baqarah: 14, 15, 67 dan 231

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا ۗ وَإِذَا خَلَاوَا إِلَىٰ شِيْطَانِهِمْ ۙ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ ۙ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزَؤُونَ ۝ ١٤

*“Apabila mereka berjumpa dengan orang yang beriman, mereka berkata, “Kami telah beriman.” Akan tetapi apabila mereka menyendiri dengan setan-setan (para pemimpin) mereka, mereka berkata, “Sesungguhnya kami bersama kamu, kami hanya pengolok-olok.”*

اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمُدُّهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ۝ ١٥

*“Allah akan memperolok-olokkan dan membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan.”*

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقْرَةً ۗ قَالُوا أَتَتَّخِذُنَا هُزُؤًا ۗ قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ۝ ٦٧

*“(Ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya, “Allah memerintahkan kamu agar menyembelih seekor sapi.” Mereka bertanya, “Apakah engkau akan menjadikan kami sebagai ejekan?” Dia menjawab, “Aku berlindung kepada Allah agar tidak termasuk orang-orang yang jahil.”*

وَإِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَلَبِغْنَ أَجْلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ سَرِّحُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ ۗ وَلَا تُمْسِكُوهُنَّ ضِرَارًا لِّتَعْتَدُوا ۗ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ وَلَا تَتَّخِذُوا آيَةَ اللَّهِ هُزُؤًا ۗ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمَا أَنْزَلَ عَلَيْكُمْ مِنَ الْكِتَابِ وَالْحِكْمَةِ يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝ ٢٣١

*“Apabila kamu menceraikan istri(-mu), hingga (hampir) berakhir masa idahnya, tahanlah (rujuk) mereka dengan cara yang patut atau ceraikanlah mereka dengan cara yang patut (pula). Janganlah kamu menahan (rujuk) mereka untuk memberi kemudahan sehingga kamu melampaui batas. Siapa yang melakukan demikian, dia sungguh telah*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*menzalimi dirinya sendiri. Janganlah kamu jadikan ayat-ayat (hukum-hukum) Allah sebagai bahan ejekan. Ingatlah nikmat Allah kepadamu dan apa yang telah diturunkan Allah kepadamu, yaitu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunah), untuk memberi pengajaran kepadamu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."*

## QS. an-Nisa': 140

وَقَدْ نَزَّلَ عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ أَنْ إِذَا سَمِعْتُمْ آيَةَ اللَّهِ يُكْفَرُ بِهَا وَيُسْتَهْزَأُ بِهَا فَلَا تَفْعَدُوا مَعَهُمْ حَتَّىٰ يَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ ۗ إِنَّكُمْ إِذًا مِّثْلُهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ جَامِعُ الْمُنَافِقِينَ وَالْكَافِرِينَ فِي جَهَنَّمَ جَمِيعًا ۗ ١٤٠

*"Sungguh, Allah telah menurunkan (ketentuan) bagimu dalam Kitab (Al-Qur'an) bahwa apabila kamu mendengar ayat-ayat Allah diingkari dan diperolok-olokkan (oleh orang-orang kafir), janganlah kamu duduk bersama mereka hingga mereka memasuki pembicaraan yang lain. Sesungguhnya kamu (apabila tetap berbuat demikian) tentulah serupa dengan mereka. Sesungguhnya Allah akan mengumpulkan semua orang munafik dan orang kafir di (neraka) Jahanam."*

## QS. al-Mâidah: 57-58

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَكُمْ هُزُؤًا وَلَعِبًا مِّنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِن قَبْلِكُمْ وَالْكَفَّارَ أَوْلِيَاءَ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ ٥٧

*"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadikan orang-orang yang menjadikan agamamu bahan ejekan dan permainan, (yaitu) di antara orang-orang yang telah diberi kitab suci sebelummu dan orang-orang kafir, sebagai teman setia(mu) Bertakwalah kepada Allah jika kamu orang-orang mukmin."*

وَإِذَا نَادَيْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ اتَّخَذُوهَا هُزُؤًا وَلَعِبًا ۗ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ ۗ ٥٨

*"Apabila kamu menyeru untuk (melaksanakan) salat, mereka menjadikannya bahan ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka orang-orang yang tidak mengerti."*

## QS. al-An'am: 5 dan 10

فَقَدْ كَذَّبُوا بِالْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ ۗ فَسَوْفَ يَأْتِيهِمْ أَنۢ بَأۡسٌ مَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ۗ

*"Sungguh, mereka telah mendustakan kebenaran (Al-Qur'an) ketika sampai kepada mereka. Maka, kelak akan sampai kepada mereka berita-berita (tentang kebenaran) sesuatu yang selalu mereka perolok-olokkan."*

وَلَقَدْ اسْتَهْزَىٰ بِرُسُلٍ مِّن قَبْلِكَ فَحَاقَ بِالذِّينِ سَخِرُوا مِنْهُمْ مَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ۗ ١٠

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Sungguh, rasul-rasul sebelum engkau (Nabi Muhammad) benar-benar telah diperolok-olokkan, maka turunlah kepada orang-orang yang mencemooh mereka (rasul-rasul) apa (azab) yang selalu mereka perolok-olokkan.”*

QS. at-Taubah: 64-65

يَحْذَرُ الْمُنْفِقُونَ أَنْ تَنْزَلَ عَلَيْهِمْ سُورَةٌ تُنَبِّئُهُمْ بِمَا فِي قُلُوبِهِمْ ۗ قُلِ اسْتَهِزُّوْا إِنَّا اللَّهُ مُخْرِجٌ مَا تَحْذَرُونَ ٦٤

*“Orang-orang munafik khawatir jika diturunkan suatu surah yang mengungkapkan apa yang ada dalam hati mereka. Katakanlah (kepada mereka), “Olok-oloklah (Allah, Rasul-Nya, dan orang beriman sesukamu). Sesungguhnya Allah pasti akan menampakkan apa yang kamu khawatirkan itu.”*

وَلَيْن سَأَلْتَهُمْ لَيَقُولُنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخُوضُ وَنَلْعَبُ ۗ قُلْ أَبِاللَّهِ وَالْيَتِيمِ وَالرَّسُولِ كُنْتُمْ تَسْتَهْزِئُونَ ٦٥

*“Sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka, mereka pasti akan menjawab, “Sesungguhnya kami hanya bersenda gurau dan bermain-main saja.” Katakanlah, “Apakah terhadap Allah, ayat-ayat-Nya, dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?”*

QS. Hud: 8

وَلَيْن أَخْرَجْنَا عَنْهُمْ الْعَذَابَ إِلَّآ أُمَّةً مَّعْدُودَةً لَّيَقُولُنَّ مَا يَحْسِبُهُ ۗ أَلَا يَوْمَ يَأْتِيهِمْ لَيْسَ مَصْرُوفًا عَنْهُمْ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ٨

*“Sungguh, jika Kami tangguhkan azab dari mereka sampai waktu tertentu, niscaya mereka akan berkata, “Apakah yang menghalanginya?” Ketahuilah, ketika datang kepada mereka, azab itu tidaklah dapat dipalingkan dari mereka. Mereka dikepung oleh (azab) yang dahulu mereka selalu memperolok-olokkannya.”*

QS. ar-Ra’d: 32

وَلَقَدْ اسْتَهْزِئُوا بِرُسُلٍ مِّن قَبْلِكَ فَامَلَيْتُ لِلَّذِينَ كَفَرُوا ثُمَّ أَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ عِقَابِ ٣٢

*“Sungguh, para rasul sebelum engkau (Nabi Muhammad) benar-benar telah diolok-olok. Maka, Aku memberi tenggang waktu kepada orang-orang yang kafur itu, kemudian Aku siksa mereka. Alangkah dahsyatnya hukuman-Ku!”*

QS. al-Hijr: 11 dan 95

وَمَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ١١

*“Tidaklah datang seorang rasul kepada mereka, kecuali selalu memperolok-olokkannya.”*

إِنَّا كَفَيْنَاكَ الْمُسْتَهْزِئِينَ ٩٥

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Sesungguhnya cukuplah Kami yang memeliharamu (Nabi Muhammad) dari (kejahatan) orang yang memperolok-olokkan(-mu),”*

QS. an-Nahl: 34

فَأَصَابَهُمْ سَيِّئٌ مَّا عَمِلُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ۝ ٣٤

*“Maka, mereka ditimpa azab (akibat) perbuatan mereka dan diliputi oleh azab yang dahulu mereka selalu perolok-olokkan.”*

QS. al-Anbiya’: 41

وَلَقَدْ اسْتَهْزَيْتُمْ بِرُسُلٍ مِّن قَبْلِكَ فَحَاقَ بِالَّذِينَ سَخِرُوا مِنْهُمْ مَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ۝ ٤١

*“Sungguh, rasul-rasul sebelum engkau (Nabi Muhammad) telah diperolok-olokkan, lalu (karena itu) turunlah kepada orang-orang yang mencemooh mereka (rasul-rasul) apa (azab) yang selalu mereka perolok-olokkan.”*

QS. Ghafir: 83

فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَرِحُوا بِمَا عِنْدَهُمْ مِنَ الْعِلْمِ وَحَاقَ بِهِمْ مَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ۝ ٨٣

*“Ketika para rasul datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka merasa senang dengan pengetahuan yang ada pada mereka. (Pada saat itulah) mereka dikepung oleh (azab) yang dahulu mereka perolok-olokkan.”*

QS. az-Zukhruf: 7

وَمَا يَأْتِيهِمْ مِّن نَّبِيٍّ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ۝ ٧

*“Setiap kali seorang nabi datang kepada mereka, mereka selalu memperolok-olokkannya.”*

QS. al-Jatsiyah: 9, 33 dan 35

وَإِذَا عَلِمَ مِنْ آيَاتِنَا شَيْئًا اتَّخَذَهَا هُزُوًا ۚ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ۝ ٩

*“Apabila dia mengetahui sesuatu tentang ayat-ayat Kami, dia menjadikannya bahan olok-olok. Merekalah yang akan menerima azab yang menghinakan.”*

وَبَدَأَ لَهُمْ سَيِّئٌ مَّا عَمِلُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ۝ ٣٣

*“Tampak nyatalah kepada mereka keburukan-keburukan apa yang mereka kerjakan dan berlakulah terhadap mereka apa (azab) yang dahulu selalu mereka perolok-olokkan.”*

ذَلِكُمْ بِأَنَّكُمْ اتَّخَذْتُمْ آيَةَ اللَّهِ هُزُوًا وَغَرَّتْكُمُ الْحَيَوةُ الدُّنْيَا ۚ فَالْيَوْمَ لَا يُخْرَجُونَ مِنْهَا وَلَا هُمْ

يُسْتَعْتَبُونَ ۝ ٣٥



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Yang demikian itu (terjadi) karena sesungguhnya kamu telah menjadikan ayat-ayat Allah sebagai (bahan) olok-olok dan kamu telah diperdaya oleh kehidupan dunia.” Maka, pada hari ini mereka tidak dikeluarkan darinya (neraka) dan tidak pula mereka diberi kesempatan untuk bertobat.”*

QS. al-Ahqaf: 26

وَلَقَدْ مَكَّنَّهُمْ فِيْمَا ۚ اِنْ مَّكَّنَّاكُمْ فِيْهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَّ اَبْصَارًا وَّ اَفْئِدَةً ۗ فَمَا اَغْنٰ عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ وَلَا اَبْصَارُهُمْ وَلَا اَفْئِدَتُهُمْ مِنْ شَيْءٍ اِذْ كَانُوْا يَجْحَدُوْنَ بِآيٰتِ اللّٰهِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوْا بِهٖ يَسْتَهْزِءُوْنَ ۝ ۲۶

*“Sungguh, Kami benar-benar telah meneguhkan kedudukan mereka (‘Ad) yang tidak Kami berikan kepadamu (kafir Makkah). Kami telah memberikan kepada mereka pendengaran, penglihatan, dan hati, tetapi tidak berguna pendengaran, penglihatan, dan hati mereka itu sedikit pun karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan mereka telah dikepung oleh apa (azab) yang selalu mereka perolok-olokkan.”*

QS. al-Kahf: 56 dan 106

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِيْنَ اِلَّا مُبَشِّرِيْنَ وَّمُنذِرِيْنَ ۗ وَبُجَادِلُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوْا بِهٖ الْحَقَّ وَاتَّخَذُوْا اٰتِيَّيْ وَمَا اَنْذَرُوْا هٰزُوا ۝ ۵۶

*“Kami tidak mengutus rasul-rasul melainkan sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan. (Akan tetapi,) orang-orang yang kufur membantah dengan (cara) yang batil agar dengan itu mereka dapat melenyapkan sesuatu yang hak (kebenaran). Mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan apa yang diperingatkan terhadap mereka sebagai olok-olok.”*

ذٰلِكَ جَزَاؤُهُمْ جَهَنَّمُ بِمَا كَفَرُوْا وَاتَّخَذُوْا اٰتِيَّيْ وَرُسُلِيْ هٰزُوا ۝ ۱۰۶

*“Itulah balasan mereka (berupa neraka) Jahanam karena mereka telah kufur serta menjadikan ayat-ayat-Ku dan rasul-rasul-Ku sebagai olok-olokan.”*

QS. al-Anbiya’: 36

وَ اِذَا رَاكَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا ۙ اِنْ يَّتَّخِذُوْنَكَ اِلَّا هٰزُوًا ۗ اٰهٰذَا الَّذِيْ يَدُّكُرُ الْاِهْتَكُمْ ۗ وَهُمْ بِذِكْرِ الرَّحْمٰنِ هُمْ كٰفِرُوْنَ ۝ ۳۶

*“Apabila orang-orang yang kufur itu melihat engkau (Nabi Muhammad), mereka hanya menjadikan engkau bahan ejekan. (Mereka mengatakan,) “Inikah orang yang mencela tuhan-tuhanmu?” Padahal, mereka orang yang ingkar mengingat (Allah) Yang Maha Pengasih.”*



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS



Nama : Antini Yasit  
 Tempat/Tgl Lahir : Bangkinang, 10 Juni 2002  
 Alamat : JL. DR. A. Rahman Saleh, Bangkinang Kota  
 No. Telp : 085274836460  
 Nama Orangtua  
 Ayah : Yafrizal (Almarhum)  
 Ibu : Sitti Atinah M.Zen

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 007 Bangkinang  
 MTS : PP. Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang  
 MA : PP. Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang  
 S : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Suska Riau

### PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota IPDA PP. Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang (2018-2019)  
 - Wakil Rohis An-Nur PP. Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang (2018-2019)

### PRESTASI

- Juara 3 MTQ cabang Fahmil tingkat Kabupaten ke-50 (2019)  
 - Ikut serta dalam menulis buku ontologi puisi yang berjudul "Merindu di Jalan Kita" yang diadakan oleh Event Kreasi 21 (2021)  
 - Juara 3 menulis Essay tingkat Nasional yang diadakan oleh DEMA (2022)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.